SKRIPSI

SISTEM INFORMASI PEMESANAN TIKET BUS RUTE POMALA TORAJA BERBASIS WEBSITE



Oleh

RENI ANGGERELIA

16121358

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS SEMBILAN BELLAS NOVEMBER KOLAKA
KOLAKA

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

SISTEM INFORMASI PEMESANAN TIKET BUS RUTE POMALA TORAJA BERBASIS WEBSITE

Diusulkan oleh

RENI ANGGERELIA 16121358

Telah disetujui

Pada tanggal

2020

Pembimbing I

NIDN.0925067802

Pembimbing II

Rasmiati Rasyid, S.kom.,M.Cs.
NIDN.0006038706

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal yang berjudul "Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus Rute Pomala Toraja". Proposal ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka (USN).

Dalam upaya mewujudkan proposal ini, tidak terlepas dari hambatan dan berbagai kesulitan. Namun, berkat ketabahan dan kerja keras yang disertai doa sehingga hambatan dan kesulitan tersebut bisa terlewati. Terselesaikannya proposal ini juga tidak terlepas dari bantuan dan arahan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya tak lupa menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan sebesar-besarnya kepada :

- 1. ALLAH SWT yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga kepada penulis.
- 2. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa dan dukungannya selama ini dalam menyelesaikan proposal ini.
- 3. Bapak, Dr.Azhari,S.,STP,M.Si, Selaku Rektor Universitas Sembilanbelas November Kolaka.
- 4. Bapak, Qammaddin,S.kom.,M.Kom Selaku Dekan Fakutlas Teknologi Informasi Universitas Sembilanbelas November Kolaka.
- 5. Bapak Anjar pradipta, M.kom, Selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Universitas Sembilanbelas November Kolaka.
- 6. Ibu Noorhasanah.Z,S.Si., M.Eng, Selaku pembimbing I dan Ibu Rasmiati Rasyid,S.kom.,M.Cs, Selaku pembimbing II yang telah dengan ikhlas meluangkan waktunya dalam memberikan arahan dan masukan serta bimbingannya selama proses penyelesaian proposal ini.
- 7. Bapak dan Ibu Dosen dalam lingkup Fakultas Teknologi Informasi Universitas Sembilanbelas November Kolaka yang telah senantiasa

memberikan ilmu-ilmu pengetahuan dan bimbingan yang berarti selama

mengikuti proses perkuliahan.

8. Seluruh staf tata usaha khususnya dalam lingkup Fakultas Teknologi

Informasi Universitas Sembilanbelas November Kolaka.

9. Teman-teman seperjuangan Sistem Informasi Angkatan 2016 yang selama

ini atas segala dukungan, doa serta kerja samanya yang diberikan hingga

sampai saat ini.

10. Dan Sahabat-sahabat yang selama ini selalu ada memberikan dukungan

dan doa dalam penyusunan dan penyelesaian proposal ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan proposal penelitian ini sebaik

mungkin, saya menyadari bahwa proposal penelitian ini masih ada kekurangan.

Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para

pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan proposal

penelitian ini.

Akhir kata, saya berharap semoga proposal penelitian ini berguna bagi

para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Kolaka, 2020

RENI ANGGERELIA

16121324

iii

Daftar Isi

KATA	PENGANTAR	ii
Daftar	· Isi	iv
Daftar	Gambar	vi
Tabel.		viii
BAB I		1
PEND	AHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	3
1.3	Tujuan Meneliti	3
1.4	Manfaat Meneliti	3
BAB I	I	4
TINJA	AUAN PUSAKA	4
2.1	Penelitian Terdahulu	4
2.2	LandasanTeori	9
2.2	2.1 Sistem, Informasi, dan Sistem Informasi	9
1.	Berdasarkan Keterbukaan	10
2.	Berdasarkan Komponen	10
2.2	2.2 Pemesanan	14
2.2	2.3 Tiket	14
2.2	2.4 Website	
2.3	Perangkat yang di gunakan	
2.3	3.1 MYSQL	
2.3	3.2 PHP (Hypertext Preprocessor)	16
2.3	3.3 HTML (Hypertext Markup Languenge)	17
2.3	3.4 Boostrap	17
2.3	3.5 Unified ModelingLanguage(UML)	
2.4	Metode Penembangan sistem	21
2.5	TeknikPengujian	22
BAB I	II	24
METO	DDE PENELITIAN	24
3.1	Jadwal Penelitian	24

3.1.1 Lokasi penelitian	24
3.1.2 Waktu penelitian	24
3.2 Teknik Pengumpulan Data	24
A. Observasi	24
B. Wawancara	25
C. Studi Pustaka	25
3.3 Metode Pengembangan Sistem	25
BAB IV	28
HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Deskripsikan Hasil Penelitian	28
4.2. Analisis Kebutuhan	28
4.2.1 Analisis Kebutuhan	28
4.2.2 Analisis Kebutuhan Sistem	28
4.3 Perencangan sistem	29
4.3.1 Database	29
4.3.2 Unified modelling language (UML)	32
4.4 Implementasi pemrograman web	61
4.4.1 Menu Utama	61
4.4.2 Menu Admin	62
4.4.3 Menu Penumpang	69
4.5 Pengujian	73
BAB V	76
PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	76
Daftar Pusaka	78

DaftarGambar

Gambar 2. 1 Cara Kerja php (SAPUA, 2018)	17
Gambar 2. 2 Use Case Diagram	19
Gambar 2. 3 Activity Diagram	19
Gambar 2. 4 Sequence Diagram	20
Gambar 2. 5 Class Diagram	21
Gambar 2. 6 Waterfall	21
gambar 4. 1 Use Case Diagram	35
gambar 4. 2. Ativity Diagram Login	49
gambar 4. 3 Activity Diagram Logout	49
gambar 4. 4. Activity Diagram lihat data kelas Pengguna	50
gambar 4. 5. Activity Diagram Tambah Data Kelas	50
gambar 4. 6. Activity Diagram Ubah Data Kelas	
gambar 4. 7. Activity Diagram Hapus Data Kelas	
gambar 4. 8. Activity Diagram Lihat Data Bus	52
gambar 4. 9. Activity Diagram Tambah Data Bus	
gambar 4. 10. Activity Diagram Ubah Data Bus	
gambar 4. 11. Activity Diagram Hapus Data Bus	
gambar 4. 12. Activity Diagram lihat jadwal	
gambar 4. 13. Activity Diagram tambah Jadwal	
gambar 4. 14. Activity Diagram Ubah Jadwal	
gambar 4. 15. activity Diagram Hapus Jadwal	
gambar 4. 16. Activity Diagram Konfirmasi Pemesanan	
gambar 4. 17. Activity Diagram Ubah Profil	56
gambar 4. 18. Activity Diagram Buat Akun	57
gambar 4. 19. Activity Diagram Pemesanan Tiket	
gambar 4. 20. Sequence Diagram Login	
gambar 4. 21. Sequence Diagram Logout	
gambar 4. 22. Sequence Diagram Tambah Data	
gambar 4. 23. Sequence Diagram Ubah Data	59
gambar 4. 24. Sequence Diagram Hapus Data	
gambar 4. 25. Sequence Diagram Pemesanan	60
gambar 4. 26. Class Diagram	
gambar 4. 27. Halaman Login	62
gambar 4. 28. Halaman Admin	
gambar 4. 29. Halaman Data Kelas	63
gambar 4. 30.Tambah Kelas Data	
gambar 4. 31. Ubah Data	63
gambar 4. 32. Halaman Data Bus	
gambar 4. 33. halaman tambah data bus	
gambar 4. 34. Halaman ubah data bus	65
gambar 4. 35. Halaman Data Jadwal	66

gambar 4. 36. Tambah Data jadwal	66
gambar 4. 37. Ubah Data Jadwal	66
gambar 4. 38. Pemesanan	67
gambar 4. 39. Daftar Akun	69
gambar 4. 40. Daftar akun	
gambar 4. 41. halaman utama akun	70
gambar 4. 42. Lihat jadwal	71
gambar 4. 43. Detail	71
gambar 4. 44. Pesan	
gambar 4. 45. Data Akun	72
gambar 4. 46. Pemesanan	
gambar 4, 47, cetak tiket	

Tabel

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	4
Tabel 3. 1 Perencanaan Jadwal Penelitian	24
Tabel 4. 1 Struktur Tabel Akun	29
Tabel 4. 2 Struktur Tabel Bus	30
Tabel 4. 3 Struktur Tabel Kelas	30
Tabel 4. 4 Struktur Tabel Detail	30
Tabel 4. 5 Struktur Tabel Jadwall	31
Tabel 4. 6 Strutur Tabel Pemesanan	31
Tabel 4. 7 Definisi Aktor	32
Tabel 4. 8 Definisi Use Case	
Tabel 4. 9 Skenario Use Case Login	36
Tabel 4. 10 Skenario Use Case Logout	37
Tabel 4. 11 Use Case Logout	37
Tabel 4. 12 Skenario <i>Use Case</i> ubah data kelas bus	38
Tabel 4. 13 Tabel <i>Use Case</i> Hapus data kelas bus	40
Tabel 4. 14 Tabel <i>Use Case</i> lihat data kelas bus	40
Tabel 4. 15 Tabel <i>Use Case</i> lihat data bus	41
Tabel 4. 16 Tabel <i>Use Case</i> tambah data bus	41
Tabel 4. 17 Use Case ubah data bus	42
Tabel 4. 18 <i>Use Case</i> hapus data bus	43
Tabel 4. 19 <i>Use Case</i> lihat data jadwal	44
Tabel 4. 20 Use Case tambah data jadwal	44
Tabel 4. 21 Use Case ubah data data jadwal	46
Tabel 4. 22 Use Case hapus data jadwal	47
Tabel 4. 23 Use Case lihat jadwal keberangkatan	48
Tabel 4. 24 Use Case pesan	48
Tabel 4. 25. Pegujian blacbox	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah berkembang pesat dan mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan, salah satu media informasi tersebut adalah internet. Internet merupakan informasi yang sangat mudah untuk di akses oleh semua orang melalui berbagai jenis media komunikasi yang ada. Salah satu pelayanan jasa yang memanfaatkan kehadiran internet adalah layanan transportasi(raharjo, tullah dan setiana 2019)

Transportasi adalah kegiatan perpindahan manusia atau barang dari satu tempat dengan menggunakan sebuah kendaraan oleh manusia atau mesin. Transportasi di gunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari(rahmat dan octaviano 2016). Tranportasi sendiri di bagi 3 yaitu, transprtasi darat, laut, dan udara. Salah satunya transportasi darat yang sering di gunakan untuk melakukan perpindahan manusia atau barang adalah bus.

Khususnya keberadaan jasa transportasi bus di wilayah Kolaka, yang masih menggunakan konvensional dalam pemesanan tiket. Hal itu di anggap tidak optimal Karena konsumen langsung datang di tempat terminal bus atau dengan menelpon agen untuk mendapatkan informasi, seperti informasi pemesanan tiket, harga tiket, dan jadwal keberangkatan. Ini dapat mempersulit kosumen dalam memanfaakan pelayanan, karena tidak semua keadaan tertentu dapat menggunakan fasilitas telepon khususnya bagi para pendatang dari luar kota kolaka yang merasa kebigungan untuk memesan tiket bus Toraja. Di samping itu terdapat beberapa bus dengan tujuan yang sama dengan harga dan fasilitas yang bervariasi yang membuat penumpang sulit untuk menentukan jenis dan tipe yang di tumpangi, bahkan keadaan mobil bus saat ini hanya memiliki kursi penumpang terbatas dan Waktu keberangkatannya pun hanya 1 minggu 3 kali beroperasi. Maka dari itu masyarakat yang ingin memesan tiket harus dengan tepat waktu.

Tapi karena kendala yang masih menggunakan konvensional dapat memperlambat proses pemesanan, bahkan sampai tidak mendapatkan tiket bus Toraja. Apa lagi keadaan saat ini sedang mengalami dampak covid 19 yang dimana semua masyarakat harus mengikuti protocol 3M(mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak)itu membuat konsumen semakin sulit mendapatkan tiket secara konvensonal. Tapi dengan adanya proses pemesanan bus melalui Online dapat membantu masyarakat dalam berpergian melalui transportasi bus.

Seperti yang kita ketahui, kini Kota Toraja sudah menjadi salah satu tempat pariwisata yang beberapa orang ingin ke sana, kemungkinan banyak masyarakat dari luar kota kolaka ingin ke sana dengan melewati rute Pomala'a Toraja.

Perlunya penelitian system ini untuk membantu reservasi pemesanan tiket bus kepada masyarakat yang masih sulit mendapatkan informasi.Karena dengan adanya "SISTEM INFORMASI PEMESANAN TIKET BUS RUTE POMALA TORAJA BERBASIS WEB" masyarakat tidak perlu lagi menelpon agen pemesanan tiket atau tidak perlu lagi datang langsung ketempat perkumpulan bus Toraja, bahkan masyarakat dapat memilih bus dengan harga dan fasilitas yang bervariasi sesuai dengan pilihan konsumen, dan system ini dapat menyebarluaskan proses pemesanan tiket.

Dalam system informasi ini dapat di akses langsung oleh masyarakat kolaka maupun masyarakat dari luar .sistem ini dapat menginput langsung data penumpang serta jumlah penumpang bus. Petugas bus tidak perlu lagi menanyakan atau mencatat satu persatu data penumpang. Berdasarkan dari permasalahan diatas maka penulis mengangkat judul penelitian "SISTEM INFORMASI PEMESANAN TIKET BUS RUTE POMALAA TORAJA BERBASIS WEB"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini , dapat di selesai kan seperti berikut ini:

1. Apakah dengan menerapakan bahasa pemograman PHP dapat menyelesaikan pemasalahan pada pemesanan?

1.3 Tujuan Meneliti

Merancang sistem informasi pemesanan tiket bus rute pomala toraja berbasis web yang dapat membantu masyarakat dalam pemesanan tiket .

1.4 Manfaat Meneliti

Adapun maanfaat yang di harapkan dari penelitian adalah

1. Manfaat bagi mahasiswa

Penelitian ini di harapkan dari penelitian dapat memberikan manfaat atau masukan positif bagi mahasiswa untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya di bidang IT

2. Bagi pemesan tiket bus

Bagi pemesanan tiket, diharapkan dengan adanya sistm informasi ini dapat membantu mempercepat proses pengelolahan data penumpang untuk mendapatkan informasi yang di inginkan secara cepat dan akurat agar di lakukan proses pemesanan tiket bus.

3. Manfaat bagi peneliti lain

Dapat di gunakan sebagai acuan dan wacana untuk penelitian selanjutnya.

BAB II TINJAUAN PUSAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah memuat tentang penelitian sejenis yang di di jadikan sebagai bahan acuan atau pembanding bagi penelitian yang dilakukan. Secara rinci penelitian terdahulu yang termuat dalam penelitian ini di sajikan pada table 2. 1 sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1	(RAHMAT &	Aplikasi pemesanan	untuk mempermudah
	OCTAVIANO,	tiket bus berbasis web	konsumen untuk
	2016)	(Studi kasus pada	mendapatkan
		PO.HARAPAN	informasi pemesanan
		JAYA)	tiket bus di Po.harapan
			jaya untuk melalukan
			pemesan tiket.
			Perancangan website
			ini hanya membahas
			bagaimana cara
			melakukan pemesanan
			tiket bus
2	(Bakhtiar, 2018)	Sistem informasi	dihasilkan sebuah
		pemesaan tiket	perangkat lunak
		berbasis web pada	aplikasi yang dapat
		perum damri	melakukan fungsinya
		palembang	sesuai dengan
		menggunakan metode	kebutuhan fugsional

		waterfall	perangkat lunak yang diharapkan. Funsionalitas perangkat lunak aplikasi yang dihasilkan pada peneliitian telah di uji menggunakan pendekatan teknik black box dengan uji alfa
3	(Simatupang & Sianturi, 2019)	Perancangan sistem informasi pemesanan tiket bus pada P.O HANDOYO berbasis online	dapat memberikan informasi cepat dan tepat serta akurat kepada public khusus para calon penumpang. Selain itu sistem informasi tiket bus berbasis online ini dapat memudahkan calon penumpang dalam melakukan booking tiket, sehingga tidak perlu menghabiskan waktu dan tenaga untuk memesan tiket. Dengan adanya tiket online dapat meningkatkan

			kuantitas penjualan
			tiket bagi perusahaan
			pemasaran tiket.
4	(Raharjo, Tullah, &	Sistem informasi	memudahkan
	Setiana, 2019)	pemesanan dan	pelanggan dalam
		pembelian tiket bus	melakukan pemesanan
		online berbasis web	tiket yang akan dijual
		pada P.O Budiman	di butuhkan sistem
			pemesanan tiket
			berbasis web yang di
			bangun menggunakan
			bahasa pemrograman
			PHP dan database
			MYSQL sehingga
			pelanggan dapat
			melakukam
			pemesanan tiket
			dimana saja dan kapan
			saja yang dapat di
			akses 24 jam nonstop
			tanpa batasan jarak
			dan waktu
5	(Kostaman &	Aplikasi pemesanan	dapat memudahkan
	Sumaryana, 2018)	tiket oto bus budiman	calon penumpang
		berbasis web	dalam penyampaian
			informasi dan
			pemesanan tiket bus
			dan dapat juga

mengetahui lebih cepat informasi mengenai jadwal keberangkatan harga dan tiket. Dengan adanya pemesanan tiket bus berbasis online ini calon penumpang tidak perlu datang lansung ke terminal atau PO bus, melaikan hanya perlu mengakses aplikasi ini.

Dalam penelitian ini aplikasi pemesanan tiket bus web bertujuan untuk mempermudah konsumen untuk mendapatkan informasi pemesana tiket bus di PO Harapan jaya agar kosumen menghemat waktu dan biaya sehingga konsumen tidak perlu datang ke PO harapan jaya untuk melakukan pemesanan tiket. Sistem model yang di usulkan adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada PO Harapan jaya mengenai sistem reservasi tiket. Penentuan persyaratan sistem di lakukan agar arah perancangan sistem dapat terarah pada sasaran, oleh sebab itu sistem yang di rancangkan harus memenuhi batasan sistem dimana perancangan sistem ini merupakan kebutuhan fungsional.

Dalam penelitian sistem informasi pemesanan tiket berbasis web pada perum damri Palembang tujuan untuk membangun aplikasi sistem informasi pemesanan tiket berbasis web menggunakan script PHP dan Mysql. untuk membantu perum damri cabang Palembang menyebar luaskan informasi layanan transportasi kepada masyarakat yang lebih cepat akurat dan efisien dengan memanfaatkan teknologi internet. Data-data yang di perlukan dalam penelitian ini di kumpulkan dari sumber utama yakni perum damri Palembang, dengan metode

atau teknik atau cara yang di lakkukan untuk memenuhi kebutuhan data atau informasi penelitian ini. Pada tahap desain sistem, peneliti menggunakan model beriorientasi objek berupa diagram UML. Pada tahap ini penelitian menggambarkan diagram yakni : *use case, dan diagram class*.

Dalam penelitian perencangan sistem informasi pemesanan tiket bus pada PO. Handoyo Berbasis Online penelitian ini di lakukan bertujuan untuk mengungkap kendala-kendala yang di hadapi oleh PO. Handoyo dalam penjualan tiket dan pelayanan informasi kepada public. Selain ini juga ingin menjelaskan factor-faktor lain, yang selama ini menjadi penghambat dalam pengelolahan data pemesanan tiket dan penumpang. Setelah melakukan analisa dengan menerapkan metode pengembangan sistem, meramcang dan membangun sistem informasi pemesanan tiket bus berbasis dan penyajian pemesanan tiket dan penyajian informasi jadwal keberangkatan, harga tiket dapat di lakukan dengan efektif dan efisien

Dalam penelitian Sistem informasi pemesanan dan pembelian tiket bus Online berbasis web pada P.O. Budiman untuk mempermudah calon penumpang untuk mendapatkan pelayanan yang lebih baik, maka perlu adanya suatu aplikasi pemesanan tiket bus berbasis online. Dalam penelitian ini, untuk membangun aplikasi tersebut penulis menggunakan metode perancangan beriorentasi objek dengan menggunakan UML.

Dalam penelitian Aplikasi pemesanan tiket oto bus budiman berbasis web dapat memudahkan calon penumpang dalam penyampaian informasi dan pemesanan tiket bus dan dapat juga mengetahui lebih cepat mengenai informasi jadwal keberangkatan dan harga tiket. Dengan adanya pemesanan tiket bus berbasis Online ini calon penumpang tidak perlu datang lansung ke terminal atau PO bus, melaikan hanya perlu mengakses aplikasi ini.

Beberapa penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu menenai tema yang diteliti, adapun persamaan tema yang diteliti sama-sama meneliti tentang pemesanan tiket. Sedangkan perbedaannya yaitu mengenai masalah dan tempat yang diteliti . penelitian yang akan peneliti lakukan lebih fokus membuat sisem informasi pemesan tiket online di Pomala'a

sehingga dapat memberikan informasi-informasi tentang keberangkatan bus dan juga media informasi yang digunakan yaitu berbasis web. dalam sisem pemesanan ini memiliki fitur-fitur yaitu menu utama yang menjelaskan tentang sejarah tentang bus rute Poma'ala, menu booking tiket dan jadwal pemesanan, menu kategori pemesanan bus(VIP, tengah, ekonomi), menu data pelanggan, menu komentar pelanggan, menu cetak tiket. fitur-fitur ini bertujuan membantu masyarakat kabupaten dan sekitarnya lebih mudah memesan tiket bus.

2.2 LandasanTeori

2.2.1 Sistem, Informasi, dan Sistem Informasi

A. Sistem

Sistem adalah suatu kumpulan objek atau unsur-unsur atau bagian-bagian yang memiliki arti berbeda-beda yang saling memiliki hubungan, saling berkerja sama dan saling mempengaruhi satu sama lain serta memiliki keterikatan pada rencana yang sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu pada lingkungan yang kompleksMenurut Romney dan steinbart 2015 sistem adalah rangkaian antara dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Unsur-Unsur dan Elemen dalam Sistem Seperti yang telah disebutkan pada paragraf awal, suatu sistem dibentuk oleh unsur-unsur tertentu. Setiap sistem terdiri dari empat unsur, yaitu:

- 1. Obyek, di dalam sistem terdapat sekumpulan obyek (fisik/ abstrak) dalam bentuk elemen, bagian, atau variabel.
- 2. Atribut, sesuatu yang menentukan mutu atau sifat kepemilikan suatu sistem dan obyeknya.
- 3. Hubungan internal, setiap elemen saling terikat menjadi satu kesatuan.
- 4. Lingkungan, tempat atau wilayah dimana sistem berada.

Sedangkan elemen pembentuk suatu sistem dapat dibagi menjadi tujuh bagian, yaitu:

- Tujuan, sistem dibuat untuk mencapai tujuan (output) tertentu yang ingin dicapai.
- 2. Masukan, semuanya yang masuk ke dalam sistem akan diproses, baik itu obyek fisik maupun abstrak.
- 3. Proses, yaitu transformasi dari masukan menjadi keluaran yang lebih memiliki nilai, misalnya produk atau informasi. Namun juga bisa dapat berupa hal yang tak berguna, misalnya limbah.
- 4. Keluaran, ini adalah hasil dari pemrosesan dimana wujudnya bisa dalam bentuk informasi, saran, cetakan laporan, produk, dan lain-lain.
- Batas, sesuatu yang memisahkan antara sistem dan daerah di luar sistem.
 Dalam hal batas akan menentukan konfigurasi, ruang lingkup, dan hal-hal lainnya.
- Pengendalian dan Umpan Balik, mekanismenya dapat dilakukan dengan memakai feedback terhadap keluaran untuk mengendalikan masukan maupun proses.
- 7. Lingkungan, segala sesuaut di luar sistem yang berpengaruh pada sistem, baik menguntungkan maupun merugikan.

Secara garis besar jenis sistem dapat dibedakan menjad dua kategori, yaitu:

1. Berdasarkan Keterbukaan

- a. Sistem terbuka, yaitu suatu sistem yang dapat dipengaruhi oleh pihak luar karena adanya akses terbuka.
- b. Sistem tertutup, yaitu suatu sistem yang tidak dipengaruhi oleh pihak luar karena aksesnya tertutup.

2. Berdasarkan Komponen

- a. Sistem fisik, yaitu suatu sistem yang memiliki komponen energi dan materi.
- b. Sistem non-fisik, yaitu suatu sistem yang bentuknya abstrak, misalnya berupa ide, konsep, dan hal-hal lainnya.

Contoh Sistem informasi dalam kehidupan sehari hari :

- a. Sistem layanan/informasi akademis yang memungkinkan mahasiswa memperoleh data akademis dan mendaftar mata kuliah yang diambil pada tiap semester. Dengan adanya layanan sistem informasi ini, sangat memudahkan mahasiswa dalam setiap kepentingannya, ketika mengisi KRS kita tidak harus berangkat ke kampus hanya untuk mengisi KRS saja. Kita sudah bisa mengakses lewat internet sehingga bisa di akses dimana saja sekalipun kita sedang berada di luar kota. Semua informasi bisa kita dapatkan disini, mulai dari rekap nilai kita dalam setiap semester, kemudian pendaftaran-pendaftaran seperti KKN, wisuda, dan lain-lain.
- b. Sistem pemesanan tiket secara online, misalnya pemesanan tiket kereta atau pesawat. Melalui sistem informasi ini kita tidak harus lagi cape antri di loket untuk membeli tiket, kita cukup buka internet kemudian melakukan transaksi untuk pembelian atau pemesanan tiket yang kita perlukan, sehingga menghemat waktu juga hemat tenaga dan meminimalisir kemungkinan kehabisan tiket.
- Sistem SMS Banking dan Internet Banking, SMS Banking adalah layanan informasi perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon Selular/handphone dengan menggunakan media SMS (short message service). SMS Banking merupakan layanan yang disediakan Bank menggunakan sarana SMS untuk melakukan transaksi keuangan dan permintaan informasi keuangan, misalnya cek saldo. mutasi rekening,pembayaran (kartu kredit), dan pembelian (pulsa isi ulang). Biasanya kita harus ke Bank atau ATM untuk meregistrasi sistem ini. Kemudian Internet Banking, yaitu transaksi keuangan yang dapat dilakukan hanya dengan komputer dengan memanfaatkan koneksi internet. Transaksi yang dapat dilakukan sama halnya dengan SMS Banking. Biasanya diSmartphone sudah tersedia aplikasi layanan tersebut.

B. Informasi

Informasi adalah pesan atau kumpulan pesan yang terdiri dari order sekuen dari symbol, atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan, informasi adalah data yang tersimpan, diproses, atau di transmisikan.

Menurut Sutanto (2011) informasi merupakan sebuah hasil ari pengelolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi si penerima informasi. Dengan adanya informasi, yang dapat di rasakan akibatnya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Ciri-ciri informasi

- Informasi harus relevan, artinya informasi tersebut harus harus mempunyai manfaat oleh penggunanya
- 2. Informasi yang harus akurat, artinya informasi tersebut harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas maksud dari tujuannya
- 3. Tepat pada waktunya, artinya informasi yang diterima tidak boleh telat
- 4. Konsisten, artinya informassi yang diterima harus sesuai dengan data yang sebenarnya dan tidak mengalami perubahan

Fungsi informasi

- 1. Meningkatkan pengetahuan atau kemampuan pengguna
- 2. Mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan
- 3. Mengambarkan keadaan sesuatu hal atau peristiwa yang terjadi

C. Sistem Informasi

Sistem informasi yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk menajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahan, di manasisteem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi infomasi dan prosedur-prodesur yang terorganisasi.

Menurut Sutabri(2012), sistem informasi merupakan sistem yang ada di dalam suatu organisasi di mana kebutuuhan pengolah transaksi harian yang manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dengan tujuan dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang di perlukan

Tujuan dari sistem informasi adalah untuk menghasilkan informasi. Sistem informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para penggunanya. Data yang diola saja pun tidak cukup apabila di katakan sebagai suatu informasi. Untuk dapat berguna, maka harus tersedia tiga piler seperti berikut:

a. Relevance: tepat kepada orangnya

b. Timeliness: tepat waktu

c. Accurate: akurat atau tepat waktu

Apabila tiga hal tersebut tidak terpenuhi, maka informasii tidak dapat di katakan berguna, melainkan sampah (*garbage*). Berikut ini sebagai funsi sistem informasi yaitu :

- a. Meningkatkan aksesibilitas data secara efektif dan efisien kepada pengguna, tanpa dengan perantaramsistem informasi
- Menjamin ketersedian kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis
- c. Memperbaiki produktivitas aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem
- d. Menetapkan investasi yang hendak diarahkan pada sistem informasi
- e. Mengantifikasi dan memahami akan konsekuensi ekonomi
- f. Mengidentifikasi kebutuhan mengenai keterampilan pendukung sistem informasi
- g. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif

Sistem informasi memiliki beberapa komponen seperti di bawah ini:

- a. Komponen input: data yang masuk kedalam sistem informasi
- b. Komponen model: kombinasi prosedur, logika, dan model matematika yang memproses data yang tersimpan pada basis data dengan cara yang sudah di tentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan

- Komponen output hasil informasi yang berkualitasdan dokumentasi yang berguna untuk semua pemakai sistem
- d. Komponen teknologi alat dalam sistem informasi, teknologi digunakan dalam menerima input, menjalankan model, menyimpan, dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan output, serta memantau pengendalian sistem
- e. Komponen basis data, kumpulan data yang saling berhubungan yang tersimpan di dalam komputer dengan menggunakan *software database*
- f. Komponen yang mengendalikan gangguan terhadap sistem informasi

2.2.2 Pemesanan

Pemesanan adalah salah satu prosedur yang dilakukan pelanggan untuk memperoleh tiket. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud pemesanan adalah "proses, perbuatan, cara memesan (tempat,barang,dsb) kepada orang lain".

Menurut Agus (1999), Pemesanan adalah keseluruhan proses kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan inventory atau persediaan tempat pendistribusian produk dan catatan keseluruhan transaksi pemesanan tempat baik untuk penumpang maupun barang (*cargo*).

2.2.3 Tiket

Tiket adalah salah satu peraturan yang digunakan untuk mempesan bus. sebelum kita memilih bus, kita harus memesan tiket. Karena tiket adalah bukti atau sudah resmi memesan bus. Dengan adanya tiket kita juga tau kursi yang mana yang akan kita tempati karna melalui tiket kita tahu di mana tempat duduk kita. Tiket merupakan suatu alat/media yang digunakan oleh perusahaantertentu sebagai pengganti uang langsung. Tiket biasanya berupa kertas yang didalamnya terdapat item-item tertentu yang menunjukkan suatu nilai.

Tiket bus adalah merupakan karcis yang harus dimiliki sebelum melakukan perjalanan dengan menggunakan alat transportasi berupa bus. Didalam tiket bus tersebut kita dapat meihat jurusan, jam keberangkatan, jam tiba di tempat tujuan dan nomor tempat duduk. Tiket bus bisa diperoleh dengan cara memesan

sebelum hari keberangkatan atau bisa juga dengan cara membeli langsung pada agen penjualan tiket bus pada hari keberangkatan

2.2.4 Website

Menurut hidayat (2010) website adalah kumpulan halaman-halaman yang di gunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar, diam atau gerak, animasi, suara, dan gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masingmasing di hubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Jenis-jenis web berdasarkan sifat atau stylenya. (Syukron & Hasan, 2015)

- 1. *Website* dinamis, merupakan sebuah website yang menyediakan konten atau isi yang selalu berubah-ubah setiap saat. Bahasa pemograman yang di gunakan antara lain php, asp, net dan pemanfaatan database mysql atau mysql
- 2. Website statis, merupakan website yang kontennya jarang di ubah. Bahasa pemograman yang di gunakan adalah html dan belum memanfaatkan database *Word Wide Web* (WWW dan Web) merupakan sistem informasi terdistribusi yang berbasis *hypertext*. Dokumen-dokumen yang dikelola dalam web bisa beraneka jenis (pengelola kata, lembar kerja, tabel basis data, presentasi, *hypertext* dan lain-lain). Jenis dokumen yang paling umum adalah dokumen *hypertext* yang di bentuk berdasarkan format HTML (*hypertext Markup Languange*). (fathansyah, 2015)

2.3 Perangkat yang di gunakan

Dalam pembuatan sistem informasi pemesanan tiket bus rute pomala toraja ini, digunakan beberapa perangkat lunak yaitu membuat sistem menggunakan database MySQL, phpMyAdmin,PHP, HTML, Bootsrap, UML.

2.3.1 MYSQL

MySQL merupakan server yang melayani database. Untuk membuat dan mengolah data base, kita dapat mempelajari pemograman khusus yang disebut *query* (perintah) SQL. (Enterpise, 2018).

Menurut (Susanto & Sukadi, 2011) MySQL memiliki beberapa keistimewahan, antara lain:

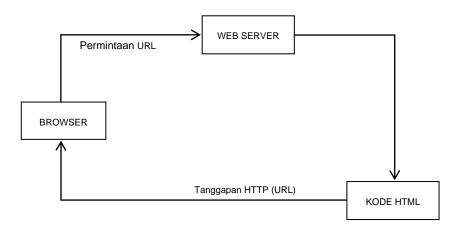
- a. Portabilitas. MySQL dapat berjalan stabil pada berbagi sistem operasi seperti windows, Linux, FreeBSD, Mac Os X Server, Solaris, Amiga, dan lainnya
- b. *Open Source*. MySQL didistribusikan secara *Open source*, dibawah lisensi GPL sehingga dapat.
- c. *Multiuser'*. MySQL dapat digunakan oleh beberapa user dalam waktu yang bersamaan
- d. *Performance tuning*. MySQL memiliki kecepatan dalam menangani query sederhana, dengan kata lain dapat memproses lebih banyak SQL per satuan waktu.
- e. Keamanan. MySQL memiliki beberapa lapisan sekuritas seperti level subnetmask, nama host, dan izin akses user dengan sistem perizinan yang mendetail serta sandi terenkripsi.
- f. Skalabilitas dan Pembatasan. MySQL mampu menangani basis data dalam skala besar, dengan jumlah rekaman (*records*) lebih dari 50 juta dan 60 ribu tabel serta 5 milyar baris. Selain itu batas indeks yang dapat ditampung mencapai 32 indeks pada tiap tabelnya.
- g. *Konektivitas*. MySQL dapat melakukan koneksi dengan klien menggunakan protokol TCP/IP, *Unix soket* (UNIX), atau *Named Pipes* (NT).
- Antar Muka. MySQL memiliki interface (antar muka) terhadap berbagai aplikasi dan bahasa pemrograman dengan menggunakan fungsi API (Application Programming Interface).
- Klien dan Peralatan. MySQL dilengkapi dengan berbagai peralatan (tool) yang dapat digunakan untuk administrasi basis data, dan pada setiap peralatan yang ada disertakan petunjuk online

2.3.2 PHP (Hypertext Preprocessor)

PHP (dibaca: PHP Hypertext Preprocessor), merupakan suatu bahasa pemrograman yang hanya dapat berjalan pada sisi server (Server Side Scripting). Artinya proses yang dibuat dengan php tidak akan berjalan tanpa menggunakan

web server. PHP dgunakan untuk membangun aplikasi berbasis web agar web ter sebut dapat digunakan secara dinamis, seperti menambah, mengubah, membaca, serta menghapus suatu konten. (SAPUTRA, 2018)

Secara prinsip, server akan berkerja apabila ada permintaan dari client, yaitu kode-kode php. Client tersebut akan dikirimkan kepada server, kemudian server akan mengembalikan pada halaman sesuai intruksi yang diminta.(SAPUTRA, 2018)



Gambar 2. 1 Cara Kerja php (SAPUA, 2018)

2.3.3 HTML (Hypertext Markup Languenge)

HTML sendiri sesungguhnya merupakan varian dari SGML (*Standard Generalized Markup Languange*). Dokumen HTML umumnya berisi teks dengan spesifikasi font dan berbagai intruksi format lainnya. *Link* ke dokumen yang lain (baik lokal maupun jarak jauh atau *remote*) dapat dilekatkan sebagai bagian dari teks.(Fathansyah, 2015)

2.3.4 Boostrap

Bootstrap merupakan salah satu kerangka kerja (*framework*) untuk membantu pengembangan web dengan menggunakan *HTML*, *CSS*, *javaScript* pada sisi front-end web.(Adri, 2018)

Framework bootstrap ini menjadi pilihan banyak pengembangan untuk mendesain antar muka halaman web karena mudah digunakan, dieksplorasi, komponen yang lengkap, responsif, dapat bekerja pada banyak jenis browser, dan

merupakan produk *open source*. Oleh karena itu, hanya imajinasi dan kreativitas seorang pengembang yang akan membedakan desain sebuah website dengan website lainnya, dan tetap bootstrap yang menjadi jantung tampilan web tersebut.(Adri, 2018)

Cascading Style Sheet (CSS) dan javaScript (JS) merupakan dua paket skrip yang dibundel dalam framework bootstrap. Oleh karena itu, pengembang cukup mengetahui class library dan *property method* yang memiliki oleh sebuah class di dalam bootstrap untuk menggunakan semua komponen yang tersedia di dalam bootstrap.(Adri, 2018)

Bootstrap bersifat *open source* dan menggunakan library dependency seperti HTML, CSS3, dan jQuery. Banyak sekali fitur yang ditawarkan oleh Bootstrap, di antaranya Grid 12 kolom, glyphicon, bootstrap CSS, javascript Components, Typography, dan komponen lainnya yang bersifat siap pakai.(Adri, 2018)

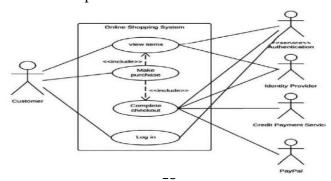
2.3.5 Unified ModelingLanguage(UML)

Unified Modeling Language (UML) adalah pemodelan yang digunakan untuk berkomunikasi mengenai pekerjaan mereka dengan para stakholder dan developer yang lainnya (Ambler W, 2005).

a. Use Case Diagram

Use case diagram menunjukkan hubungan antara *aktor* dan *use case* dalam sebuah sistem. Kegunaan *use case* antara lain sebagai berikut. (AmblerW,2005)

- 1. Memberikan gambaran dari kebutuhan pengguna sistem atau organisasi dalam bentuk model.
- 2. Menggamabarkan ruang lingkup dari pengembangan sistem.
- 3. Menggambarkan analisis permintaan kebutuhan dalam bentuk *usecase*.

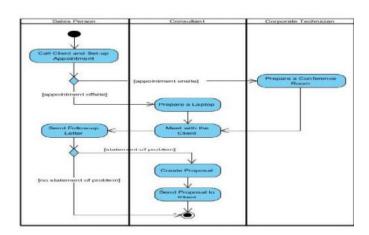


Gambar 2. 2<u>U</u>se Case Diagram

b. Activity Diagram

Activity diagram Menggambarkan struktur perancangan secara object oriented yang serupa dengan flowchart dan data-flow diagram. Activity diagram digunakan untuk menjelaskan (Ambler W, 2005).

- 1. Operasi yang kompleks.
- 2. Aturan bisnis yang kompleks.
- 3. *Usecase* tunggal.
- 4. Beberapa *Usecase*.
- 5. Proses bisnis.
- 6. Proses yang terjadi secara bersamaan.
- 7. Proses *software*.



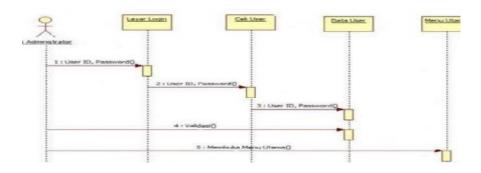
Gambar 2. 3 Activity Diagram

c. Sequence Diagram

Sequence diagram adalah teknik pemodelan dinamis sequence diagram digunakan untuk (Ambler W, 2005) :

1. Validasi dan menyempurnakan logika serta melengkapkan skenario yang dibutuhkan.

- 2. Menggambarkan hasil perancangan dari setiap operasi yang dijelaskan dalam kelas.
- 3. Mendeteksi hambatan dalam perancangan object-oriented dengan memperhatikan beberapa perkiraan waktu untuk memanggil sebuah methood.

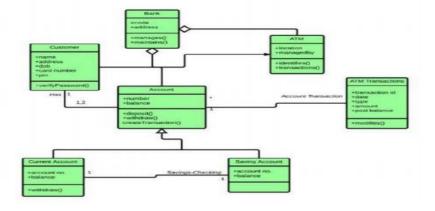


Gambar 2. 4 Sequence Diagram

d. Class Diagram

Class diagram menggambarkan kelas-kelas dalam sistem, hubungan, operasi dan atribut dari kelas-kelas tersebut. Untuk membuat sebuah class diagram dibutuhkan beberapa komponen antara lain kelas, method, atribut, association, depedensi, hubungan pewarisan, asosiasi agregasi, asosiasi (Ambler W, 2005). Class diagram digunakan untuk:

- 1. Menggambar konsep domain dalam bentuk model.
- 2. Menganalisis kebutuhan dalam bentuk model analisis dan konseptual.
- 3. Menggambarkan desain secara rinci dari software berbasis object oriented.

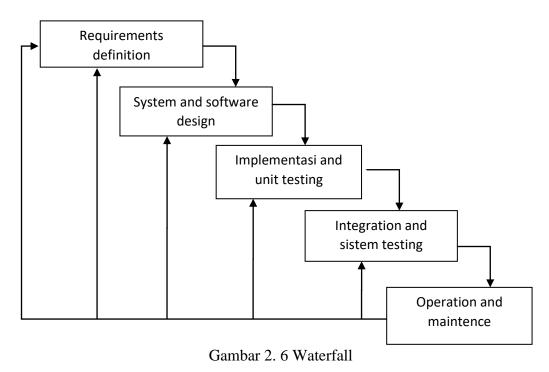


Gambar 2. 5 Class Diagram

2.4 Metode Penembangan sistem

Dalam pengembangan sistem informasi penyedian makanan pasien rumah sakit menggunakan metode *Waterfall*.

Model air terjun (Waterfall) Menurut Pressman (2002) Model Waterfall adalah model satu arah yang dimulai dari tahap persiapan sampai perawatan.(Lathyf & Safii, 2012)



(sasmito, 2017) metoe waterfall memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Requements analysis and definition

layanan sistem, kendala, dan tujuan ditetapkan oleh hasil konsultasi dengan pengguna yang kemudian di definisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem

2. System and software design

Tahapan perencanaan sistem mengalokasikan kebutuhan-kebuthan sistem baik perangkat keras maupun perangkat lunak dengan membentukarsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan

identifikasi dan penggambaran abstraksi sistem dasar perangkat lunak dan hubungannya.

3. *Implementation and unit testing*

Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian melibatkan verifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.

4. Integration and system testing

Unit-unit individu program atau program digabung dan diuji sebagai sebuah sistem lengkap untuk memastikan apakah sesuai dengan kebutuhan perangkat lunak atau tidak. Setelah pengujian, perangkat lunak dapat dikirimkan ke customer

5. *Operation and maintenance*

Biasanya (walaupun tidak selalu), tahapan ini merupakan tahapan yang paling panjang. Sistem dipasang dan digunakan secara nyata. Maintenance melibatkan pembetulan kesalahan yang tidak ditemukan pada tahapantahapan sebelumnya, meningkatkan implementasi dari unit sistem, dan meningkatkan layanan sistem sebagai kebutuhan baru

2.5 Interface

User Interface adalah tampilan visual sebuah produk yang menjembatani sistem dengan pengguna (user). Tampilan UI dapat berupa bentuk, warna, dan tulisan yang di desain semenarik mungki. Secara sederhana, UI adalah bagaimana tampilan sebuah produk dilihat oleh pengguna.

Tampilan UI ini diterapkan pada sistem operasi,aplikasi, website, maupun blog. Tampilan UI dirancang dengan beberapa aspek, mulai dari layout, gambar logo, pemilihan warna yang sesuai,typography yang mudah dibaca dan lainnya untuk mempercantik tampilan.

2.5 TeknikPengujian

Black-Box testing merupakan Teknik pengujian perangkat lunak yang berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak. Blackbox Testing

bekerja dengan mengabaikan struktur kontrol sehingga perhatiannya difokuskan pada informasi domain. *Black-Box testing* memungkinkan pengembang *software* untuk membuat himpunan kondisi input yang akan melatih seluruh syarat- syarat fungsional suatu program.(Jaya, 2018)

Black-Box testing berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak. Tester dapat mendefinisikan kumpulan kondisi input dan melakukan pengetesan pada spesifikasi fungsional program. (Mustaqbal, Firdaus, & Rahmadi, 2015)

Black Box testing bukanlah solusi alternatif dari White Box testing tapi lebih merupakan pelengkap untuk menguji hal-hal yang tidak dicakup oleh White Box testing. (Mustaqbal et al., 2015)

Black-Box testing cenderung untuk menemukan hal-hal berikut:

- 1. Fungsi yang tidak benar atau tidak ada.
- 2. Kesalahan antarmuka (interface errors).
- 3. Kesalahan pada struktur data dan akses basis data.
- 4. Kesalahan performansi (performance errors).
- 5. Kesalahan inisialisasi dan terminasi.

Saat ini terdapat banyak metoda atau teknik untuk melaksanakan Black-Box testing, antara lain:

- 1. Equivalence Partitioning
- 2. Boundary Value Analysis/Limit Testing
- 3. Comparison Testing
- 4. Sample Testing
- 5. Robustness Testing
- 6. Behavior Testing
- 7. Requirement Testing
- 8. Performance Testing
- 9. Uji Ketahanan (*Endurance Testing*)
- 10. Uji Sebab-Akibat (*Cause-Effect Relationship Testing*)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jadwal Penelitian

3.1.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat halte bus semar yang berada di JL. Pundoho kecamatan Pomala'a kabupaten Kolaka,

3.1.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian yang dugunakan oleh peneliti dimulai dari bulan semtember sampai dengan bulan November 2020. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1

Bulan No Rencana kegiatan Maret April Mei 1 2 3 4 3 4 1 3 4 Teknik 1 pengumpulan data Analisis kebutuhan 3 Desain sistem 4 Coding 5 Pengujian sistem 6 Maintence 7 hasil Laporan penelitian

Tabel 3. 1 Rencana Jadwal Penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

A. Observasi

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung ke tempat pangkalan bus dengan melihat hal-hal yang secara relevan sehingga menemukan gambaran yang bermakna dan menemukan masalah pada pelayan dalam memesan tiket bus sebagai kebutuhn sstem dalam merancang aplikasi sitem informasi pemesanan tiket di pomala'a.

B. Wawancara

Penulis melakukan wawancara pada setiappetugas kepala bagian transportasi bus damri. Untuk menanyakan beberapa hal tentang Bus damri, dari transportasi, jadwal bus pada hari dan keberangkatan, berapa muat penumpang yang bisa di angkut, dan ada berapa ukuran mobil damrinya. Untuk menjadi bahan kriteria pada sistem informasi yang nantinya akan dibuat.

C. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan melalui 2 cara yaitu penelusuran internet, kutipan jurnal berstandar ISSN dan tidak bersatandar ISSN untuk mendapatkan informasi tentang penelitian yang relevan dengan objek yang dikaji ini guna memperoleh ketepatan langkah dalam pelaksanaan penelitian. Selain itu juga untuk mengumpulkan bahan materi untuk melakukan penelitian seperti materi mengenai kriteria _ kriteria yang diperhitungkan dalam membantu proses pemesanan bus yang lebih berkualitas dan melakukan pengujian dengan menggunakan web server untuk membantu rancang bangun pemesanan bus.

3.3 Metode Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini penulis melakukan dengan metode *waterfall*. Metode *Waterfall* merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang secara umum dilakukan oleh para peneliti sistem dengan melalui beberapa tahapan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Analisis sistem

Dalam tahap ini penulis menentukan kebutuhan-kebutuhan pada sistem informasi. Baik itu kebutuhan fungsional maupun kebutuhan non-fungsional, kemudian penulis menganalisa hal-hal yang diperlukan dalam pengembangan software untuk pengolaan data. dengan melakukan pertemuan dengan pegawai atau petugas bus pomalaa toraja. Informasi yang telah didapatkan

dianalisis untuk mendapatkan dokumentasi kebutuhan pengguna untuk digunakan pada tahap selanjutnya.

b. Desain Sistem

Adapun desain sistem merupakan proses merancang sebuah sistem, perancangan sistem yang diusulkan Sistem Informasi pemesanan tiket bus rute Pomala'a Toraja ini akan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML).

c. Coding

Dalam tahap ini, hasil dari design perangkat lunak akan dilakukan pengujian sebagai satu unit program. Setiap unit akan diuji apakah sudah memenuhi spesifikasinya. Dalam tahap ini dilakukan pemrograman yang berbasis website.

d. Pengujian Sistem (Testing)

Dalam tahapan ini, setiap unit program akan diintegrasikan satu sama lain dan diuji sebagai satu sistem yang utuh untuk memastikan sistem sudah memenuhi persyaratan yang ada. Setelah itu sistem akan dikirim ke pengguna sistem. Ditahap ini dilakukan penggabungan modul-modul yang sudah dibuat dan pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *software* yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan masih terdapat kesalahan atau tidak. Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan teknik *Black-box testing*. Dengan memberikan input tertentu dalam melihat hasil yang di dapatkan dari input tersebut. Dengan kata lain, *black-box testing* berfokus pada fungsional sistem

e. Maintenance

Pada tahap ini penulis tidak menerapkan tahapan ini karena sistem yang dibuat baru saja dihasilkan sehingga maintenance (pemeliharaan) belum bisa dilakukan.

f. Laporan hasil penelitian

Laporan hasil penelitian merupakan tahap akhir dari metode penelitian penulis.

3.4 Alat dan Bahan Penelitian

Pada penelitian ini diperlukan alat dan bahan penelitian yang terdiri dari komponen-komponen *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak) komputer:

8. Perangkat keras (hardware)

Perangkat keras yang digunakan dalam mendukung perangkat lunak sistem digital berbasis *website* ini adalah:

- a. Laptop acer
- b. Mouse
- c. Keyboard
- d. Koneksi jaringan
- e. Printer Canon IP 2770

9. Perangkat lunak (sofware)

Perangkat lunak yang digunakan dalam sistem informasi penyedian makan pasien yang berbasis *website* ini adalah:

- 1. Sistem operasi Windows 8
- 2. Xamp
- 3. Mysql
- 4. Web browser
- 5. Boostrap
- 6. Sublime

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsikan Hasil Penelitian

Penelitian tiket bus rute Pomala Toraja telah dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada owner atau pihak tiket bus. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada Bapak Rudi. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan pihak bus Pomala Toraja dalam proses pemesanan tiket sehingga nantinya dapat disesuaikan dengan sistem yang akan dibangun. Hasil penelitian ini didapatkan selanjutnya akan menjadi dasar dalam perancangan sistem pemesanan tiket bus, sehingga sistem ini dapat benar-benar menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh pihak bus Pomala Toraja.

Pada wawancara bersama Bapak Rudi didapatkan informasi bahwa proses pemesanan tiket memiliki fitur-fitur dalam pemesanan tiket yaitu data bus, data kelas bus(VIP, Tengah, dan Ekonomi), data pemesanan(melihat jadwal pemesanan), dan manage user. Penumpang juga dapat memesanan tiket dengan cara membuat akun terlebih dahulu untuk masuk kedalam sistem pemesanan.

4.2. Analisis Kebutuhan

4.2.1 Analisis Kebutuhan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diuraikan beberapa pengguna sebagai berikut.

- a. Sistem dapat diakses oleh pengguna yaitu admin dan penumpang
- Sistem dapat menghasilkan laporan pemesanan tiket sesuai dengan data yang dimasukkan.
- c. Tampilan sistem yang mudah di pahami

4.2.2 Analisis Kebutuhan Sistem

Kebutuhan sistem terdiri dari input, proses, output

- a. Input
- 1) Input data akun

- 2) Input data bus
- 3) Input data kelas
 - 4) Input data detail
 - 5) *Input* data jadwal
 - 6) Input data pemesanan

b. Proses

Proses pemesanan

c. Output

Laporan tiket bus

4.3 Perencangan sistem

4.3.1 Database

Database pada sistem yang dibuat terdiri dari 6 tabel yaitu tabel akun,tabel bus, tabel kelas, tabel detail, tabel jadwal, tabel pemesanan

a. Tabel akun

Tabel akun berisi data-data akun yang dapat masuk kedalam sistem. Struktur tabel admin dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4. 1 Struktur Tabel Akun

No	Nama Kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1	Akun_id	Int	11	Id Akun
2	Akun_username	varchar	50	Username Akun
3	Akun_password	Varchar	50	Password Akun
4	Akun_hak_akses	varchar	20	Hak akses Akun

b. Tabel Bus

Tabel bus berisi kumpulan data tentang bus pada Pomala Toraja. Struktur tabel bus dapat dilihat pada Tabel 4.2

Tabel 4. 2 Struktur Tabel Bus

No	Nama Kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1	Bus_id	Int	11	Id bus
2	Bus _nama	Varchar	50	Nama bus
3	Bus _jenis	Varchar	25	Jenis bus
4	Kls _id	Int	11	Id kelas
5	Bus _kapasitas	Int	3	Kapasitas bus

c. Tabel kelas

Tabel kelas berisi kumpulan data tentang fasilitas bus Pomala Toraja yang diberikan kepada masyarakat yang ingin pemesanan tiket. Struktur kelas dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4. 3 Struktur Tabel Kelas

No	Nama kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1	Kls_ id	Int	11	Id kelas
2	Kls _nama	Varchar	50	Nama kelas
3	Kls _tarif	Int	11	Tarif kelas
4	Kls	Text	Text	Tambahan
	_fasilitas_tambahan			fasilitas kelas

d. Tabel akun detail

Tabel akun detail berisi kumpulan data memastikan dalam pemesanan bus. Struktur detail dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Struktur Tabel Detail

No	Nama Kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1	Akd_id	Int	11	Id akun detail
2	Akun_ id	Varchar	100	Id akun

3	Akd _nama	Int	11	Akun detail nama
4	Akd _alamat	Text	Text	Akun detail
				alamat
5	Akd _kontak	Varchar	15	Akun detail
				kontak

e. Tabel jadwal

Tabel jadwal berisi kumpulan data jadwal keberangkatan bus Pomala Toraja. Struktur jadwal dapat dilihat pada Tabel jadwal

Tabel 4. 5 Struktur Tabel Jadwall

No	Nama Kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1	Jd _id	Int	11	Id jadwal
2	Jd_tgl	Date		Tanggal jadwal
3	Jd_jam	Time		Jam jadwal
4	Bus_id	Int	11	Id bus
5	Jd_sisa	Int	3	Sisa jadwal

f. Tabel pemesanan

Tabel pemesanan adalah tabel yang berisi data-data penumpang yang akan memesan tiket bus Pomala Toraja. Struktur pemesanan dapat dilihat pada

Tabel 4. 6 Strutur Tabel Pemesanan

No	Nama Kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1	Pms_no_tiket	varchar	50	No tiket pemesanan
2	Jd_id	Int	11	Id jadwal
3	Pms_penumpang	varchar	50	Penumpang
				pemesanan
4	Pms_kontak	varchar	50	Kontak pemesanan
5	Pms_ alamat	Text		Alamat pemesanan
6	Pms_konfimasi	Enum		Konfirmasi

				pemesanan
7	Akun _id	Int	11	Id akun

4.3.2 Unified modelling language (UML)

a. Definisi Aktor

Aktor yang terlibat pada sistem informasi pemesanan tiket bus rute Pomala Toraja berbasis web adalah admin dan penumpang. Deskripsi kedua aktor dapat dilihat pada Tabel 4.7

Tabel 4. 7 Definisi Aktor

No	Nama Aktor	Deskripsi Aktor
1	Admin	Petugas pemesanan tiket bus yang di
		percayakan untuk mengelolah data sistem
		pemesanan tiket bus rute Pomala Toraja
2	Penumpang	Masyarakat yang ingin memesan tiket bus
		Pomala Toraja

b. Definisi Use Case

Deskripsi pendefinisikan use case pada sistem informasi pemesanan tiket bus rute Pomala Toraja berbasis web ditunjukkan pada Tabel 4.8

Tabel 4. 8 Definisi Use Case

No	Nama Use Case	Definisi Use Case
1	Validasi	Merupakan proses pengecekan hak akses pengelolahan sistem yang juga merupakan proses generalisasi dari proses <i>logout</i> dan <i>login</i>
2.	Login	Merupakan proses masuk ke dalam pengelolahan sistem informasi pemesanan tiket bus
3.	Logout	Merupakan proses keluar dari pengelolahan sistem informasi pemesanan tiket bus

4.	Mengelola data	Merupakan proses generalisasi yang meliputi
	kelas	empat faktor proses pengelolah data kelas yaitu
		lihat data kelas, tambah data kelas, ubah data
		kelas, hapus data kelas.
5.	Lihat data kelas	Merupakan proses untuk melihat data kelas
		yang telah di simpan di database
6	Tambah data	Merupakan proses menambah data kelas ke
1	l l	

Lanjutan tabel use case

No	Nama Use Case	Definisi Use Case
7	Ubah data kelas	Merupakan proses untuk mengubah data
		kelas yang akan ditampilkan pada sistem
8	Hapus data kelas	Merupakan proses untuk menghapus data
		Kelas yang ditampilkan pada sistem
9	Mengelolah data	Merupakan proses generalisasi yang
	bus	meliputi empat proses pengelolahan data bus
		yaitu lihat data bus, tambah data bus, ubah
		data bus, dan hapus data bus
10	Lihat data bus	Merupakan proses untuk melihat data bus
		yang telah disimpan di <i>database</i> .
11	Tambah data bus	Merupakan proses menambah data bus ke dalam
		database
12	Ubah data bus	Merupakan proses untuk mengubah data
		kelas yang akan ditampilkan pada sistem
13	Hapus data bus	Merupakan proses untuk menghapus data
		bus yang ditampilkan pada sistem
14	Mengelolah data	Merupakan proses generalisasi yang meliputi
	jadwal	empat proses pengelolahan data jadwal yaitu
		lihat data jadwal, tambah data jadwal, ubah data

		jadwal, dan hapus data jadwal
15	Lihat data jadwal	Merupakan proses untuk melihat data jadwal
		yang telah disimpan di <i>database</i> .
16	Tambah data	Merupakan proses menambah data jadwal ke
	jadwal	dalam <i>database</i>
17	Ubah data jadwal	Merupakan proses untuk menghapus data
		Jadwal yang ditampilkan pada sistem

Lanjutan tabel use case

No	Nama Use Case	Definisi Use Case
18	Hapus data jadwal	Merupakan proses untuk menghapus
		data jadwal yang ditampilkan pada sistem
19	Konfirmasi	Merupakan proses untuk melihat hasil
	pemesanan	pemesanan tiket bus
20	Ubah profil	Merupakan proses untuk mengubah
		profil yang akan ditampilkan pada sistem
21	Buat akun	Merupakan proses untuk mengubah akun atau
		menambahkan akun ke dalam sistem database
22	Pemesanan tiket	Merupakan proses untuk melihat data
		pemesanan tiket yang telah disimpan di
		database.

c. Use Case

Use case diagram menggambarkan apa-apa yang dapat dilakukan oleh tiap pengguna di dalam sistem informasi pemesanan tiket bus rute Pomala Toraja. Pengguna atau dalam hal ini disebut sebagai aktor terdiri dari 2 yaitu admin dan penumpang. *Use case* diagram dapat dilihat pada Gambar 4.1



gambar 4. 1 Use Case Diagram

Use case terdiri dari 2 jenis pengguna yaitu admin dan penumpang. Sebagai admin, dapat melakukan semua aktivitas yang ada di dalam sistem. Admin mengelola data akun, data kelas, data bus, data jadwal, data pemesanan. Adapun sebagai penumpang hanya dapat melakukan buat akun, pemesanan tiket, ubah profil, lihat data bus, dan lihat data jadwal.

d. Skenario *Use Case*

Sebelum membuat *use case diagram*, terlebih dahulu digambarkan skenario dari masing-masing *use case*.

1) Skenario use case login

Skenario use case login ditunjukkan pada Tabel 4.9.

Tabel 4. 9 Skenario Use Case Login

Aksi Aktor	Reaksi Aktor
Skenario	Normal
1. Memasukkan username	
dan password lalu memilih hak	
askses	
	2. Memeriksa <i>username</i> dan
	password
	3. Menampilkan pesan login
	sukses dan mengarahkan
	ke halaman Pengguna
Skenario Alternatif	
1. Memasukkan username	2. Memeriksa <i>username</i> dan
dan <i>password</i> lalu memilih hak	password
askses	
	3. Menampilkan pesan <i>login</i>
	gagal
4. Memasukkan ulang username dan	
password yang benar	
	5. Menampilkan pesan <i>login</i>
	sukses dan mengarahkan
	ke halaman pengguna

2) Skenario use case logout

Skenario use case logout ditunjukkan pada tabel 4.10

Tabel 4. 10 Skenario Use Case Logout

Aksi Aktor	Reaksi Sistem	
Skenario Normal		
1. Mengklik tombol <i>logout</i>		
	2. Melakukan <i>logout</i>	
	3. Menampilkan menu utama	

3) Skenario *use case* tambah data kelas bus

Skenario use case tambah data kelas bus ditunjukkan tabel 4.11

Tabel 4. 11 Use Case Logout

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Skena	rio Normal
1. Memasukkan username	
kelas, tarif, fasilitas	
tambahan lalu memilih hak	
akses	
	2. Memeriksa <i>valid</i> tidaknya data
	masukan
	3. Menyimpan data pengguna ke
	database
	4. Menampilkan pesan "data
	berhasil disimpan"
Skenario	o Alternatif
5. Memasukkan username	
kelas, tarif, fasilitas	
tambahan lalu memilih hak	
akses	

Lanjutan tabel use case logout

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Skenario	Alternatif
	6. Memeriksa <i>username</i> kelas
	bus, tarif, dan fasilitas
	tambahan
	7. Menampilkan pesan <i>login</i>
	gagal
8. Memasukkan username	
kelas, tarif, fasilitas	
tambahan lalu memilih hak	
akses	
	9. Menampilkan pesan <i>login</i>
	sukses dan mengarahkan
	kehalaman kelas bus

4) Skenario *use case* ubah data kelas bus

Skenario *use case* ubah data kelas bus pada tabel 4.12

Tabel 4. 12 Skenario *Use Case* ubah data kelas bus

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Skenario	Normal
Memilih data kelas bus yang akan di ubah	
	2. Menampilkan detail data
	kelas bus
3. Mengubah data kelas bus	

Lanjutan dari tabel *Use Case* ubah data kelas bus

Aksi Aktor	Reaksi Sistem		
Skenario l	Skenario Normal		
	4. Memeriksa valid tidaknya		
	data masukan		
	5. Menyimpan data yang telah		
	diubah ke <i>database</i>		
	6. Menampilkan pesan "data		
	berhasil disimpan"		
7. Memilih data kelas bus yang			
akan diubah			
	8. Menampilkan detail data		
	kelas bus		
9. Mengubah data kelas bus			
	10. Memeriksa valid tidaknya		
	data masukan		
	11. Menampilkan pesan bahwa		
	data masukan tidak valid		
Skenario A	lternatif		
12. Memperbaiki data masukan			
yang diubah dan tidak valid			
	13. Memeriksa valid tidaknya		
	data masukan		
	14. Menyimpan data yang telah		
	diubah ke <i>database</i>		
	15. Menampilkan pesan "data		
	disimpan"		

5) Skenario use case hapus data kelas bus

Skenario use case hapus data kelas bus di tunjukkan pada tabel 4.13

Tabel 4. 13 Tabel *Use Case* Hapus data kelas bus

Aksi Aktor	Reaksi Sistem	
Skenario	Normal	
1. Memilih hapus data kelas bus		
yang akan dipilih		
	2. Menampilkan detail data	
	kelas bus yang akan di hapus.	
Skenario Alternatif		
3. Mengklik tombol hapus		
	4. Menampilkan pesan	
	konfirmasi apakah data	
	beanr-benar akan dihapus	
	5. Menghapus data kelas bus	
	dari baris data	
	6. Menampilkan pesan bahwa	
	data berhasil dihapus	

6) Skenario use case lihat data kelas bus

Skenario use case lihat data kelas bus ditunjukkan pada tabel 4.14.

Tabel 4. 14 Tabel *Use Case* lihat data kelas bus

Aksi Aktor	Reaksi Sistem	
Skenario Normal		
1. Memilih menu data kelas bus		
2. Mengklik tombol lihat		
	3. Menampilkan data kelas bus	
	yang telah tersimpan di	
	database	

7) Skenario *use case* lihat data bus

Skenario use case lihat data bus ditunjukkan pada tabel 4.15

Tabel 4. 15 Tabel *Use Case* lihat data bus

Aksi Aktor	Reaksi Sistem	
Skenario Normal		
1. Memilih menu data bus		
2. Mengklik tombol lihat		
	3. Menampilkan data bus yang	
	telah tersimpan di <i>database</i>	

8) Skenario *use case* tambah data bus

Skenario use case tambah data bus ditunjukkan pada tabel 4.16

Tabel 4. 16 Tabel *Use Case* tambah data bus

Aksi aktor	Reaksi sistem	
Skenario normal		
1. Memasukkan username bus, jenis		
bus, kelas bus, kapasitas kursi		
tambahan lalu memilih hak akses		
	Memeriksa valid tidaknya data masukan	
	3. Menyimpan data bus ke database4. Menampilkan pesan "data berhasil disimpan"	
Skenario alternatif		
5. Memasukkan username bus, jenis bus, kelas bus, kapasitas kursi tambahan lalu memilih hak akses		

Lanjutan tabel *Use Case* tambah data bus

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Skenario A	Alternatif
	6. Memeriksa username bus, jenis bus, kelas bus, dan kapasitas kursi
	7. Menampilkan pesan login gagal
8. Memasukkan username bus, jenis bus, kelas bus, kapasitas kursi tambahan lalu memilih hak akses	
	9. Menampilkan pesan login sukses dan mengarahkan ke halaman pengguna.

9) Skenario use case ubah data bus

Skenario use case ubah data bus ditunjukkan pada tabel 4.17

Tabel 4. 17 Use Case ubah data bus

Aksi aktor	Reaksi sistem
Skenario ne	ormal
Memilih data bus yang akan diubah	
	2. Menampilkan detail data bus
3. Mengubah data pengguna	

Lanjutan tabel *Use Case* ubah data bus

Aksi Aktor	Reaksi Sistem	
Skenario Normal		
	4. Memeriksa valid tidaknya data	
	masukan	
	5. Menyimpan data yang telah	
	diubah oleh <i>database</i>	
	6. Menampilkan pesan " data telah	
	disimpan"	
Skenario Alternatif		
7. Memilih data bus yang akan		
diubah		
	8. Menampilkan detail data bus	
9. Mengubah data bus		
	10. Memeriksa valid tidaknya data	
	masukan	
	11. Menampilkan pesan bahwa	
	data msukan tidak valid	
	12. Menampilkan pesan "data	
	telah disimpan"	

10) Skenario use case hapus data bus

Skenario *use case* hapus data bus ditunjukkan pada tabel 4.18.

Tabel 4. 18 *Use Case* hapus data bus

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Skenario	Normal
1. Memilih hapus data bus yang	
akan dipilih	
	2. Menampilkan detail data bus

				yang akan di hapus.
-		~		

Lanjutan tabel *Use Case* hapus data bus

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
3. Mengklik tombol hapus	
	4. Menampilkan pesan
	konfirmasi apakah data beanr-
	benar akan dihapus
	5. Menghapus data bus dari baris
	data
	6. Menampilkan pesan bahwa
	data berhasil dihapus

11) Skenario use case lihat data jadwal

Skenario *use case* lihat data jadwal ditunjukkan pada tabel 4.19.

Tabel 4. 19 Use Case lihat data jadwal

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Skenario	Normal
Memilih menu data jadwal	
2. Mengklik tombol lihat	
	Menampilkan data jadwal yang
	telah tersimpan di database

12) Skenario use case tambah data jadwal

Skenario use case tambah data jadwal ditunjukkan pada tabel 4.20

Tabel 4. 20 Use Case tambah data jadwal

Aksi aktor		Reaksi sistem
	Skenario	normal
1. Memasukkan	tanggal	
keberangkatan,	jam	
keberangkatan, dan bu	ıs tambahan	

lalu memilih hak akses

Lanjutan tabel *Use Case* tambah data jadwal

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Skenario I	Normal
	2. Memeriksa valid tidaknya data
	masukan
	3. Menyimpan data jadwal ke
	database
	4. Menampilkan pesan "data
	berhasil disimpan"
Skenario A	lternatif
5. Memasukkan tanggal	
keberangkatan, jam	
keberangkatan, dan bus	
tambahan lalu memilih hak	
akses	
	6. Memeriksa tanggal
	keberangkatan, jam
	keberangkatan, dan bus
	7. Menampilkan pesan login
	gagal
8. Memasukkan tanggal	
keberangkatan, jam	
keberangkatan, dan bus	
tambahan lalu memilih hak	
akses	
	9. Menampilkan pesan login
	sukses dan mengarahkan ke
	halaman pengguna.

13) Skenario use case ubah data jadwal

Skenario use case ubah data jadwal pada tabel 4.21.

Tabel 4. 21 *Use Case* ubah data data jadwal

Aksi aktor	Reaksi sistem
Skenario no	ormal
1. Memilih data jadwal yang akan	
diubah	
	2. Menampilkan detail data
	jadwal
3. Mengubah data jadwal	
	4. Memeriksa valid tidaknya
	data masukan
	5. Menyimpan data yang
	telah diubah oeh database
	6. Menampilkan pesan " data
	telah disimpan"
Skenario alt	ernatif
7. Memilih data jadwal yang akan	
diubah	
	8. Menampilkan detail data
	jadwal
9. Mengubah data jadwal	
	10.Memeriksa valid tidaknya
	data masukan
	11.Menampilkan pesan bahwa
	data msukan tidak valid
12.Memeperbaiki data masukan yang	
diubah dan tidak valid	

Lanjutan tabel *Use Case* ubah data data jadwal

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Skenario A	Alternatif
	13. Memeriksa valid tidaknya data
	masukan
	14. Menyimpan data yang telah
	diubah ke <i>database</i>
	15. Menampilkan pesan "data
	telah disimpan"

14) Skenario use case hapus data jadwal

Skenario *use case* hapus data jadwal ditunjukkan pada tabel 4.22

Tabel 4. 22 *Use Case* hapus data jadwal

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Skenario	Normal
1. Memilih hapus data bus yang	
akan dipilih	
	2. Menampilkan detail data bus
	yang akan di hapus.
Skenario Alternatif	
3. Mengklik tombol hapus	
	4. Menampilkan pesan konfirmasi
	apakah data beanr-benar akan
	dihapus
	5. Menghapus data bus dari baris
	data
	6. Menampilkan pesan bahwa
	data berhasil dihapus

15) Skenario use case lihat jadwal keberangkatan

Skenario use case lihat jadwal keberangkatan ditunjukkan pada tabel 4.23

Tabel 4. 23 Use Case lihat jadwal keberangkatan

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Skenario Normal	
Memilih menu data jadwal keberangkatan	
2. Mengklik tombol lihat	
	Menampilkan data jadwal yang telah tersimpan di database

16) Skenario use case data pesan

Skenario *use case* pesan ditunjukkan pada tabel 4.24.

Tabel 4. 24 Use Case pesan

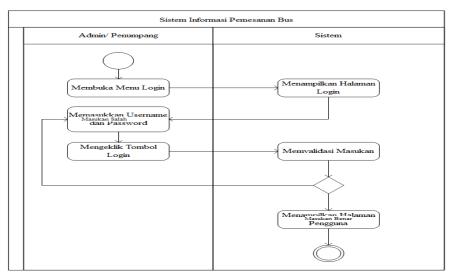
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Skenario Normal	
Mengklik tombol pesan	
2. Mengisi data pesan tiket	
3. Mengklik tombol simpan	
	4. Menyimpan data ke <i>database</i>
	5. Menampilkan pesan "data
	berhasil disimpan"

d. Activity Diagram

Activity diagram Sistem informasi pemesanan tiket bus rute Pomala Toraja berbasis web dibuat berdasarkan *use case* yang telah didefinisikan sebelumnya.

1) Activity Diagram Login

Activity Diagram Login dapat dilihat pada Gambar 4.2.

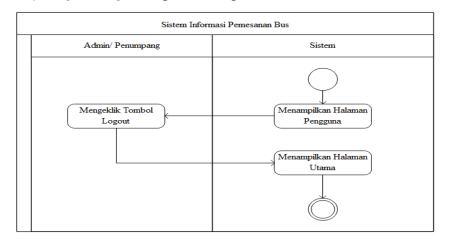


gambar 4. 2. Ativity Diagram Login

Gambar 4.2 menunjukkan proses *login yang* dilakukan ketika pengguna ingin melakukan perubahan pada Sistem Informasi pemesanan tiket bus

2) Activity Diagram Logout

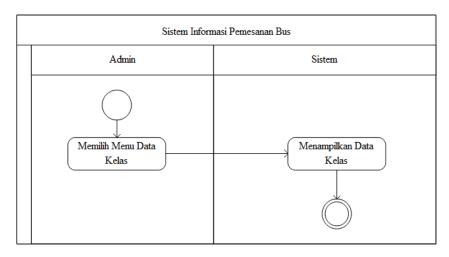
Activity diagram logout dapat dilihat pada Gambar 4.3.



gambar 4. 3 Activity Diagram Logout

Gambar 4.4. menunjukkan proses *logout* yang dilakukan ketika pengguna ingin keluar dari halaman pengguna dan kembali ke menu utama sistem.

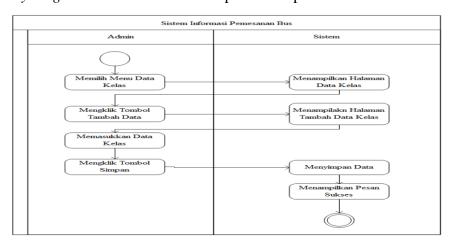
Activity Diagram lihat data kelas pengguna
 Activity diagram lihat data kelas pengguna dapat dilihat pada Gambar 4.4.



gambar 4. 4. Activity Diagram lihat data kelas Pengguna

Lihat data kelas dapat dilakukan oleh penumpang. *Diagram* pada Gambar 4.4 adalah proses yang dilakukan oleh penumpang untuk memilih data kelas.

4) Activity Diagram tambah data kelas
Activity diagram tambah data kelas dapat dilihat pada Gambar 4.5.

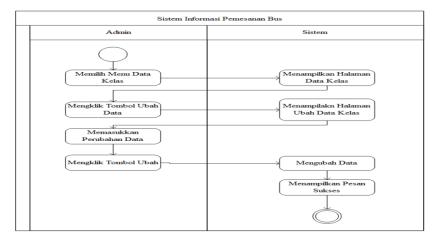


gambar 4. 5. Activity Diagram Tambah Data Kelas

Tambah data kelas ini di lakukan oleh admin. *Diagram* pada gambar 4.5. adalah proses yang dilakukan oleh admin untuk menambah data kelas.

5) Activity Diagram Ubah Data Kelas

Activity Diagram Ubah Data Kelas dapat dilihat pada gambar 4.6.

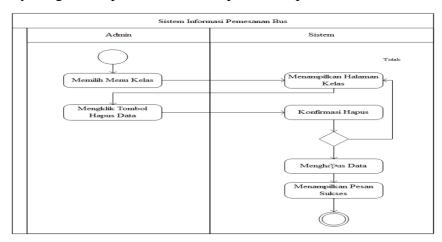


gambar 4. 6. Activity Diagram Ubah Data Kelas

Ubah data kelas dapat dilakukan oleh admin. Diagram pada gambar 4.6 adalah proses yang dilakukan oleh admin setelah melakukan proses login terlebih dahulu.

6) Activity Diagram Hapus Data Kelas

Activity Diagram Hapus Data Kelas dapat dilihat pada Gambar 4.7

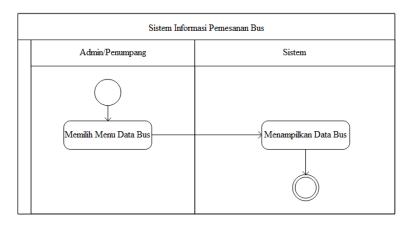


gambar 4. 7. Activity Diagram Hapus Data Kelas

Hapus Data Kelas dapat dilakukan oleh admin. Diagram pada Gambar 4.7 adalah proses yang dilakukan oleh admin setelah melakukan login terlebih dahulu.

7) Activity Diagram Lihat Data Bus

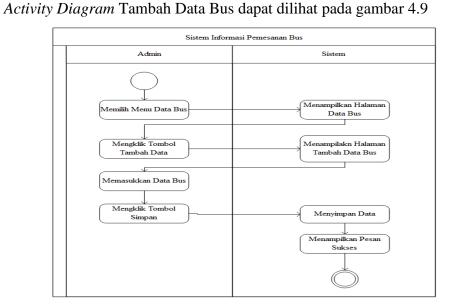
Activity Diagram Lihat Data Bus dapat dilihat pada gambar 4.8



gambar 4. 8. Activity Diagram Lihat Data Bus

Lihat data bus dapat dilakukan oleh penumpang. *Diagram* pada Gambar 4.8 adalah proses yang dilakukan oleh penumpang untuk memilih data bus.

8) Activity Diagram Tambah Data Bus

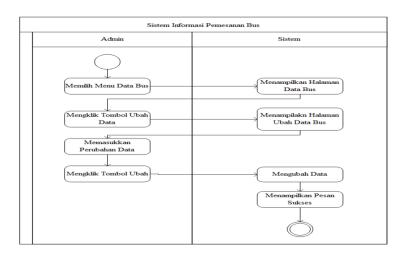


gambar 4. 9. Activity Diagram Tambah Data Bus

Tambah data bus dapat dilakukan oleh admin. *Diagram* pada Gambar 4.9 adalah proses yang dilakukan oleh admin untuk menambahkab data bus.

c. Activity Diagram Ubah data Bus

Activity Diagram Ubah data Bus dapat dilihat pada Gambar 4.10

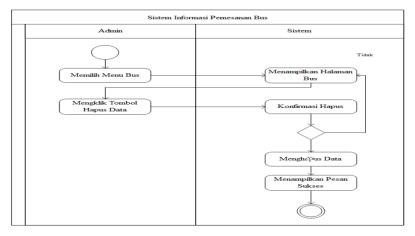


gambar 4. 10. Activity Diagram Ubah Data Bus

Ubah data bus dapat dilakukan oleh admin. *Diagram* pada Gambar 4.10 adalah proses yang dilakukan oleh admin stelah melakukan proses login terlebih dahulu.

d. Activity Diagram Hapus Data Bus

Activity Diagram Hapus Data Bus dapat dilihat pada gambar 4.11

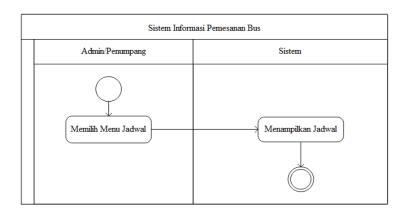


gambar 4. 11. Activity Diagram Hapus Data Bus

Hapus Data Bus dapat dilakukan oleh admin. Diagram pada Gambar 4.11 adalah proses yang dilakukan oleh admin setelah melakukan login terlebih dahulu.

e. Activity Diagram Lihat Jadwal

Activity Diagram Lihat Jadwal dapat dilihat pada gambar 4.12

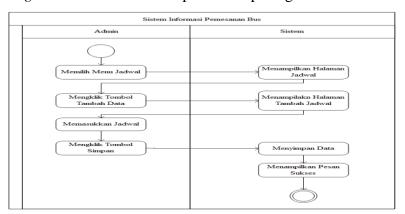


gambar 4. 12. Activity Diagram lihat jadwal

Lihat data bus dapat dilakukan oleh penumpang. *Diagram* pada Gambar 4.12 adalah proses yang dilakukan oleh penumpang untuk memilih jadwal keberangkatan bus.

f. Activity Diagram Tambah Jadwal

Activity Diagram Tambah Jadwal dapat dilihat pada gambar 4.13

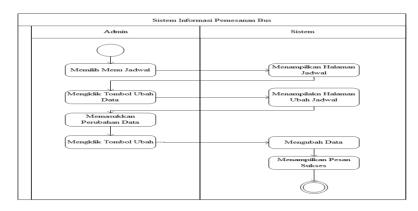


gambar 4. 13. Activity Diagram tambah Jadwal

Tambah Jadwal dapat dilakukan oleh admin. Gambar 4.13 adala proses yang dilakukan oleh admin untuk menambahkan jadwal keberagkatan.

g. Activity Diagram ubah jadwal

Activity Diagram ubah jadwal dapat dilihat pada gambar 4.14

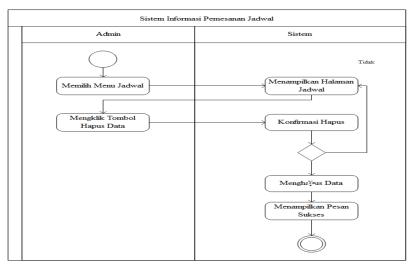


gambar 4. 14. Activity Diagram Ubah Jadwal

Ubah jadwal dapat dilakukan oleh admin. Gambar 4.14 adalah proses yang dilakukan oleh admin untuk mengubah jadwal keberagkatan.

h. Activity Diagram Hapus Jadwal

Activity Diagram Hapus Jadwal dapat dilihat pada Gambar 4.15

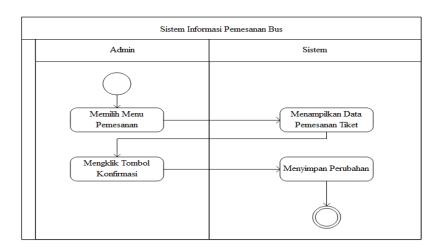


gambar 4. 15. activity Diagram Hapus Jadwal

Hapus Jadwal dapat dilakukan oleh admin. Gambar 4.15 adalah proses yang dilakukan oleh admin untuk menghapus atau menghilangkan jadwal keberangkatan bus.

i. Activity Diagram Konfimasi Pemesanan

Activity Diagram Konfirmasi Pemesanan dapat dilihat pada gambar 4.16.

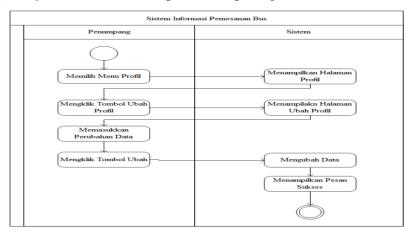


gambar 4. 16. Activity Diagram Konfirmasi Pemesanan

Konfirmasi pemesanan dapat dilakukan oleh admin. Gambar 4.16 adalah proses yang dilakukan oleh admin untuk memberitahuan bahwa telah dikonfirmasi atau belum dari pemesanan penumpang.

j. Activity Diagram Ubah Profil

Actitvity Diagram Ubah Profil dapat dilihat pada gambar 4.17

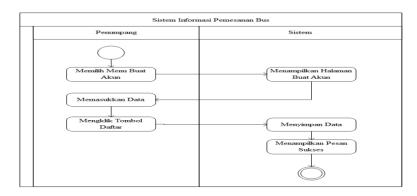


gambar 4. 17. Activity Diagram Ubah Profil

Ubah Profil dapat dilakukan oleh penumpang. Gambar 4.17 adalah proses yang dilakukan penumpang untuk mengubah profil pemesanannya.

k. Activity Diagram Buat Akun

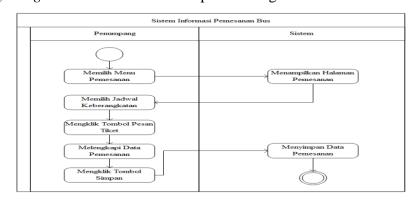
Activity Diagram Buat Akun dapat dilihat pada gambar 4.18



gambar 4. 18. Activity Diagram Buat Akun

Buat Akun dapat dilakukan oleh penumpang. Gambar 4.18 adalah proses yang dilakukan penumpang untuk mendaftar atau baru memasukkan data pemesanannya.

Activity Diagram pemesanan tiket
 Activity Diagram Pemesanan Tiket dapat dilihat gambar 4.19



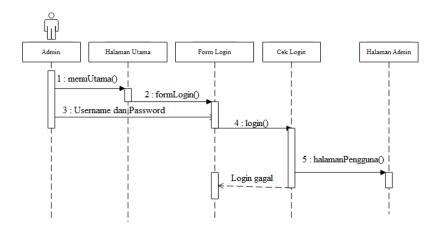
gambar 4. 19. Activity Diagram Pemesanan Tiket

Pemesanan tiket dapat dilakukan oleh penumpang. Gambar 4.19 adalah proses yang dilakukan penumpang untuk memilih jadwal keberangkatan dan memesan tiket bus.

e. Sequence Diagram

Sequence Diagram sistem informasi pemesanan tiket bus rute Pomalaa Toraja berbasis web dibuat berdasarkan *use case* yang telah didefinisikan sebelumnya.

Sequence Diagram Login
 Sequence Diagram Login dapat dilihat pada gambar 4.20

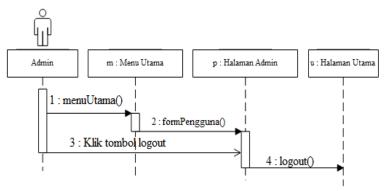


gambar 4. 20. Sequence Diagram Login

gambar 4.20 menunjukkan proses *login* yang dilakukan ketika pengguna ingin melakukan perubahan pada sistem informasi pemesanan tiket bus.

2) Sequence Diagram Logout

Sequence Diagram Logout dapat dilihat pada gambar 4.21

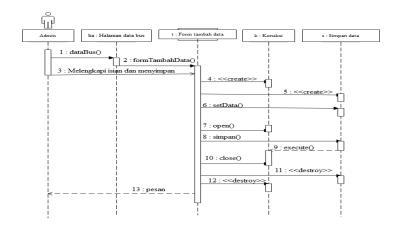


gambar 4. 21. Sequence Diagram Logout

Gambar 4.21 menunjukkan proses *logout* yang dilakukan ketika pengguna ingin keluar dari halaman penguna dan kembali ke menu utama sistem.

3) Sequence Diagram Tambah Data

Sequence Diagram Tambah Data dapat dilihat pada gambar 4.22

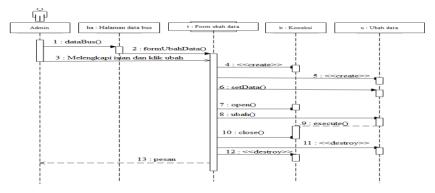


gambar 4. 22. Sequence Diagram Tambah Data

Gambar 4.22 adalah proses yang dilakukan oleh admin untuk menambahkan data bus.

4) Sequence Diagram Ubah data

Sequence Diagram Ubah Data dapat dilihat pada gambar 4.23

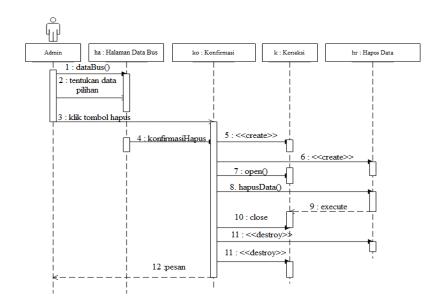


gambar 4. 23. Sequence Diagram Ubah Data

Ubah Data dapat dilakukan oleh admin. Gambar 4.23 adalah proses admin untuk mengubah atau memperbaiki data bus.

5) Sequence Diagram Hapus Data

Sequence Diagram Hapus Data dapat dilihat pada gambar 4.24

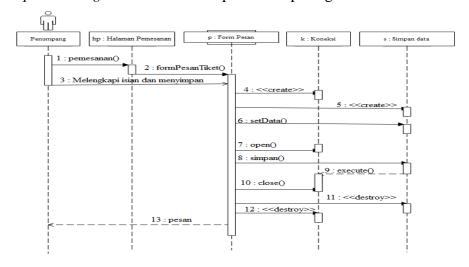


gambar 4. 24. Sequence Diagram Hapus Data

Hapus data dapat dilakukan oleh admin. Gambar 2.24 adalah proses admin untuk menghapus data jika terjadi kesalahan dalam data bus.

6) Sequence Diagram Pemesanan

Sequence Diagram Pemesanan dapat dilihat pada gambar 2.25

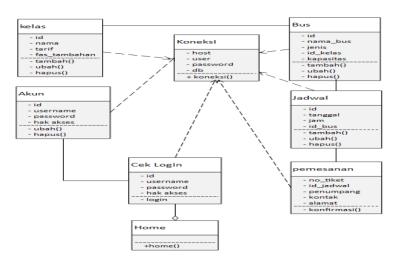


gambar 4. 25. Sequence Diagram Pemesanan

Gambar 2.25 adalah proses yang dilakukan oleh penumpang untuk melakukan pemesanan tiket bus.

F. Class Diagram

Class diagram pada penelitian ini digunakan untuk mendefinisikan kelaskelas yang digunakan pada sistem dan hubungan antar kelas. Class diagram pada sistem informasi pemesanan tiket bus rute Pomalaa Toraja dapat dilihat pada gambar 2.26



gambar 4. 26. Class Diagram

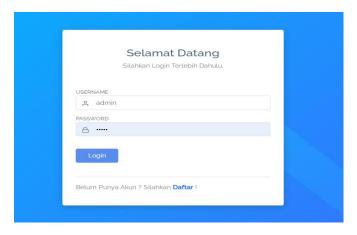
4.4 Implementasi pemrograman web

4.4.1 Menu Utama

Halaman menu utama merupakan halaman pembuka saat sistem di akses.

a. Halaman login

Halaman login merupakan halaman yang harus dilewati oleh pengguna jika ingin melakukan beberapa perubahan dalam sistem. Jika masukan benar, maka pengguna akan di arahkan ke halaman utama, namun jika masukan salah, pengguna akan diminta untuk memasukkan ulang. Pengguna akan diarahkan sesuai hak aksesnya apakah masuk sebagai admin atau penumpang. Penumpang dapat memilih daftar untuk membuat akun. Tampilan halaman login dapat dilihat pada gambar 4.27



gambar 4. 27. Halaman Login

4.4.2 Menu Admin

a. Halaman Utama Admin

Halaman utama admin merupakan halaman yang akan tampil apabila admin berhasil masuk kedalam sistem. Halaman ini menampilkan beberapa menu yaitu, data kelas bus, data bus, data jadwal, pemesanan, lihat jadwal. Selain itu halaman ini juga menyediakan tombol *logout* yang dapat digunakan oleh admin dan penumpang untuk keluar dari sistem. Tampilah halaman utama admin dapat dilihat pada Gambar 4.28.



gambar 4. 28. Halaman Admin

b. Halaman Data Kelas Bus

Halaman data kelas bus merupakan halaman untuk mengelolah data kelas bus yang akan *login* ke dalam sistem. Saat pertama kali dibuka halaman data kelas bus akan menampilkan data-data kelas bus yang telah tersimpan di *database*.

Pengguna dapat melakukan tambah data, ubah, hapus data. Halaman data kelas bus dapat dilihat pada gambar 4.29



gambar 4. 29. Halaman Data Kelas

1) Tambah data

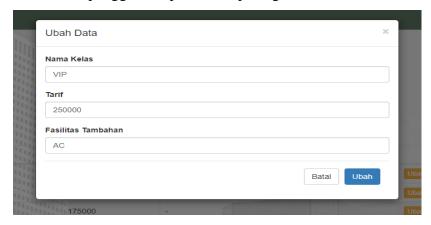
Halaman tambah data kelas bus dapat dilihat pada gambar 4.30



gambar 4. 30. Tambah Kelas Data

2) Ubah Data

Halaman ubah data pengguna dapat dilihat pada gambar 4.31



gambar 4. 31. Ubah Data

Halaman ubah data menyediakan kolom pilihan nama kelas, tarif, fasilitas tambahan. Jika memilih tombol batal maka sistem akan mengarah kembali ke halaman data kelas bus.

3) Hapus

Jika memilih hapus data, sistem tidak akan mengarahkan kehalaman baru namun menampilkan pesan konfirmasi apakah data yang dipilih benar-benar akan dihapus. Jika memilih oke maka data akan dihapus dari *database*

c. Halaman Data Bus

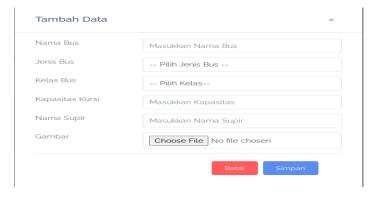
Halaman data bus merupakan halaman untuk mengolah data bus. Saat pertama kali dibuka halaman data bus akan menampilkan data bus yang telah tersimpan di *database*. Pengguna dapat melakukan tambah data, ubah data, hapus data. Halaman data buku tamu dapat dilihat pada Gambar 4.32.



gambar 4. 32. Halaman Data Bus

1) Tambah Data Bus

Halaman tambah data bus dapat dilihat pada gambar 4.33

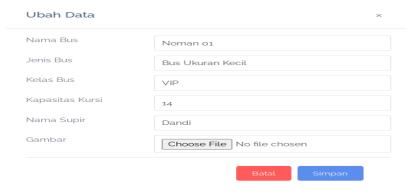


gambar 4. 33. halaman tambah data bus

Halaman tambah data bus menyediakan kolom pilihan nama bus, jenis bus, kelas bus, kapasitas kursi. Jika memilih tombol batal maka sistem akan mengarah kembali ke halaman tambah data bus.

2) Ubah data bus

Ubah data bus dapat dilihat dari gambar 4.35



gambar 4. 34. Halaman ubah data bus

Halaman ubah data menyediakan kolom pilihan nama bus, jenis bus, kelas bus, kapasitas kursi. Jika memilih tombol batal maka sistem akan mengarah kembali ke halaman data kelas bus.

3) Hapus data

Jika memilih hapus data, sistem tidak akan mengarahkan kehalaman baru namun menampilkan pesan konfirmasi apakah data yang dipilih benar-benar akan dihapus. Jika memilih oke maka data akan dihapus dari *database*

d. Halaman Data Jadwal

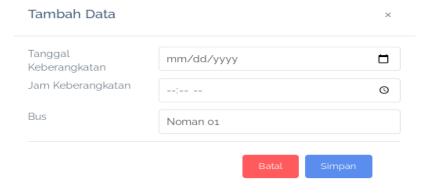
Halaman data bus merupakan halaman untuk mengolah data jadwal. Saat pertama kali dibuka halaman data jadwal akan menampilkan data jadwal yang telah tersimpan di *database*. Pengguna dapat melakukan tambah data , ubah data, hapus data. Halaman data buku tamu dapat dilihat pada Gambar 4.34.



gambar 4. 35. Halaman Data Jadwal

1) Tambah data jadwal

Tambah data jadwal dapat dilihat dari gambar 3.37



gambar 4. 36. Tambah Data jadwal

Halaman tambah data jadwal menyediakan kolom pilihan nama tanggal keberangkatan, jam keberangkatan, bus. Jika memilih tombol batal maka sistem akan mengarah kembali ke halaman tambah data jadwal.

2) Ubah data jadwal

Ubah data jadwal dapat dilihat dari gambar 3.38



gambar 4. 37. Ubah Data Jadwal

Halaman ubah data jadwal menyediakan kolom pilihan tanggal keberangkatan, jam keberangkatan, bus. Jika memilih tombol batal maka sistem akan mengarah kembali ke halaman data jadwal.

3) Hapus data jadwal

Jika memilih hapus data, sistem tidak akan mengarahkan kehalaman baru namun menampilkan pesan konfirmasi apakah data yang dipilih benar-benar akan dihapus. Jika memilih oke maka data akan dihapus dari *database*.

e. Pemesanan

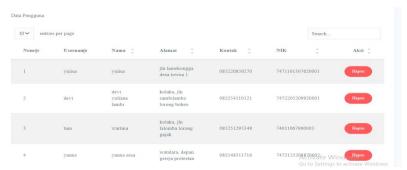
Halaman Pemesanan merupakan data untuk melihat jadwal keberangkatan bus. Jadwal keberangkatan adalah data yang tinggal dikonfirmasi oleh admin, apakah sudah disetujui pesanan tiket penumpang atau belum. Lihat pemesanan dapat dilihat dari gambar 3.39



gambar 4. 38. Pemesanan

f. Data Pengguna

Halaman pengguna merupakan data untuk melihat semua data penumpang lebih detail. Data pengguna adalah data yang dapat dilihat oleh admin utk memeriksa apakah data yang dimasukkan sesuai data yang diminta. Lihat Data Pengguna dapat dilihat pada gambar

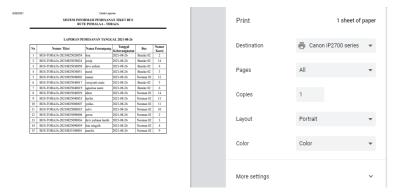


g. Halaman laporan

Laporan adalah halaman untuk mencetak data penumpang pemesanan tiket bus dalam bentuk dokumen. Halaman laporan merupakan data penumpang yang secara detail dapat membantu onwer dan supir. Cetak laporan terbagi 3, yaitu perhari, perbulan, dan pertahunan.

1. Halaman laporan perhari

Halaman laporan perhari dapat dilihat pada gambar



2. Halaman laporan perbulan

Halaman laporan perbulan dapat dilihat pada gambar



3. Halaman laporan pertahunan

Halaman laporan pertahunan dapat dilihat pada gambar



4.4.3 Menu Penumpang

a) Daftar Akun

Daftar akun dapat dilihat dari gambar 3.40



gambar 4. 39. Daftar Akun

Halaman daftar akun merupakan halaman untuk penumpang yang ingin memesan tiket. sebelum masuk ke pememesan tiket, penumpang harus terlebih dahulu mendaftar atau membuat akun baru.

b) Lihat Data Jadwal Keberangkatan Bus

Lihat Data Jadwal Keberangkatan Bus merupakan halaman untuk memilih tanggal keberangkatan, jadwal keberangkatan, bus, dan juga melihat sisa tiket. Daftar akun agar akun akan tersimpan di *database*. Lihat data jadwal keberangkatan bus dapat dilihat pada gambar 3.41



gambar 4. 40. Daftar akun

c) Halaman Utama Akun

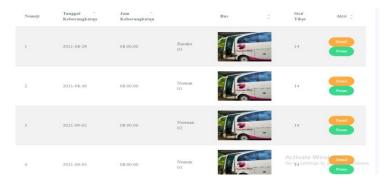
Halaman utama akun merupakan halaman yang telah di tunjukan setelah melakukan proses daftar. Setelah melakukan daftar maka akun telah tersimpan di database dan langsung menampilkan halaman utama aku. Utama akun dapat dilihat pada gambar 3.39



gambar 4. 41. halaman utama akun

d) Lihat jadwal

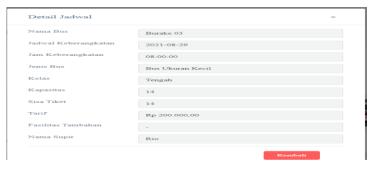
Lihat jadwal merupakan proses pemesanan tiket yang dapat membantu penumpang untuk memilih tanggal keberangkatan, jam keberangkatan, bus, dan sisa tiket. Lihat jadwal dapat dilihat pada gambar 3.43



gambar 4. 42. Lihat jadwal

1) Detail

Detail dapat dilihat pada gambar 3.41

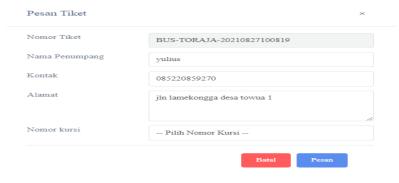


gambar 4. 43. Detail

Detail merupakan info dari nama bus tersebut yang dapat membantu penumpang untuk melihat kualitas bus maupun harga bus. Sehingga penumpang dapat memilih bus sesuai dengan keinginannya.

2) Pesan

Pesan dapat dilihat dari gambar 4.45

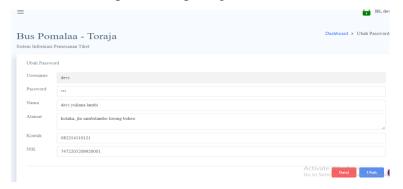


gambar 4. 44. Pesan

Pesan merupakan proses untuk memesan tiket bus untuk penumpang. Dengan memesan tiket di wajibkan mengisi nama, kontak nomor, dan alamat.

e) Data Akun

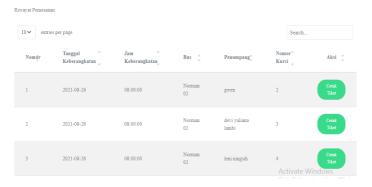
Halaman data akun merupakan halaman untuk mengelolah data akun yang akan *login* ke dalam sistem. Saat pertama kali dibuka halaman data akun akan menampilkan data-data akun yang telah tersimpan di *database*. Pengguna dapat melakukan ubah. Data akun dapat dilihat pada gambar 4.45



gambar 4. 45. Data Akun

f) Pemesanan

Halaman pemesanan merupakan data yang telah tersimpan dan telah disetujui oleh admin bahwa pemesanan tiketnya telah di konfirmasi. Dengan adanya cetak tiket. Pemesanan dapat dilihat dari gambar 4.46



gambar 4. 46. Pemesanan

a) Cetak tiket

Cetak tiket dapat dilihat dari gambar 4.48

gambar 4. 47. cetak tiket

Cetak tiket merupakan hasil dari proses pemesanan dan juga bukti bahwa pemesanan kita telah di konfirmasi dan anda telah terdaftar keberangkatan bus pada jadwal yang telah anda pesan.

4.5 Pengujian

Pengujian *blackbox* Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus Pomalaa Toraja Berbasis Web dapat dilihat pada tabel

Tabel 4. 25. Pegujian blacbox

No	Skenario Pengujian	Harapan	Ket
1.	Mengklik tombol login tanpa mengisi username dan password Test Case: Mariant Login Teritolish distribit Mariant Login Teritolish distribut Mariant Login	Sistem akan menolak akses dengan memberikan pesan "isi isian ini" Hasil pengujian:	Valid
2.	Mengklik tombol login dengan username dan password yang salah Test Case:	Sistem akan menolak akses dengan memberikan pesan bahwa username dan password yang	Valid



Lanjutan tabel blackbox

No	Skenario Pengujian	Harapan	Ket
3	Mengklik tombol login	Sistem menampilkan	Valid
	dengan username dan	pesan bahwa login	
	password yang benar	sukses	
	Test Case:	Hasil pengujian:	
4	Inpu data pengguna	Sistem menampilkan	Valid
	dengan data kelas yang	pesan bahwa data gagal	
	sama	disimpan	
	Test Case:	Hasil penguji:	
5	Input data dengan	Data tersimpan di	Valid
	benar	database dan sistem	
	Test Case:	menampilkan pesan	
		sukses	
		Hasil pengujian:	

Tabel 4.25. menunjukkan hasil pengujian *blackbox* dari sistem yang telah dibuat. Pengujian dilakukan pada beberapa skenario pengujian sebagai sample

dari keseluruhan sistem. Pada tiap skenario pengujian, ada test case sebagai bahan uji, harapan, serta hasil pengujian. Harapan merupakan hasil yang diharapkan ketika test case dari skenario dijalankan. Jika harapan dari hasil pengujian setelah test case dijalankan sama, maka pengujian dapat dinyatakan valid. Pada pengujian sistem ini didapatkan bahwa semua skenario pengujian bernilai valid sehingga sistem ini telah siap untuk digunakan.

Valid merupakan data yang benar dan dapat diterima dalam suatu karena telah sesuai dengan pengaturan dalam sistem karena telah sesuai dengan pengaturan dalam sistem tersebut. Maka login sukses tetapi apabila data, masukan tidak valid maka *login* gagal

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, maka peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus Rute Pomalaa Toraja Berbasis Web dapat digunakan untuk melakukan pemesanan tiket bus secara lebih mudah. Sistem yang berbasis web sehingga dapat diakses secara cepat baik oleh petugas bus dan penumpang, sehingga penyajian informasi mengenai pemesanan tiket dapat lebih mudah untuk sesuai.

Setelah dilakukan implementasi ke pihat *Owner* bus dapat dihasil bahwa dengan adanya sistem ini telah menghadirkan sebuah media yang dapat membantu baik dari pihat Onwer maupun penumpang. Dengan adanya aplikasi ini pemesanan tiket tidak perlu lagi harus mencari nomor sopir, atau tidak perlu lagi ketempat perwakilan bus(pangkalan bus) yang nantinya dapat mempersulit *Owner* dalam proses memesan tiket. Pihak *Owner* juga yang memiliki lebih dari satu bus tidak perlu lagi harus mengecek setiap bus kepada sopir apakah bus telah penuh atau belum, terkadang juga sering terjadi kesalah pahaman antara sopir dan sopir di akibatkan oleh penumpang yang memesan bus lebih dari satu unit.

Selain itu pengujian sistem menggunakan blackbox didapatkan bahwa semua bernilai valid atau pengujian telah sesuai dengan harapan. Dengan demikian, maka Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus Rute Pomalaa laa Toraja.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian maka peneliti dapat memberikan saran bahwa untuk penelitian selanjutkannya, penelitian ini dapat lebih dikemmbangkan lagi dengan penambahan fitur di sitem serta tampilan yang dibuat lebih menarik dan user friendly.

Daftar Pusaka

- Adri, M. (2018). *Bootstrap 4 Designing Awesome Responsive Website*. (Giovanny, Ed.) (Pertama). Padang: PENERBIT ANDI.
- Bakhtiar, K. (2018). Sistem Informasi Pemesanan Tiket Berbasis Web pada Perum Damri Palembang Menggunakan Metode Waterfall, *10*, 9–18.
- Fathansyah. (2015). BASIS DATA. Bandung: INFORMATIKA.
- Jaya, T. S. (2018). Pengujian Aplikasi dengan Metode Blackbox Testing Boundary Value Analysis. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT Poltek Tegal*, 03(02), 45–48. https://doi.org/10.30591/jpit.v3i1.647
- Kostaman, N., & Sumaryana, Y. (2018). Aplikasi pemesanan tiket oto bus budiman berbasis online. *JUMANTAKA*, *I*(1), 121–130.
- Lathyf, A., & Safii, M. (2012). SISTEM INFORMASI RESERVATION KAMAR HOTEL BERBASIS WEB, 2012 (Semantik), 378–382.
- Mustaqbal, M. S., Firdaus, R. F., & Rahmadi, H. (2015). PENGUJIAN APLIKASI MENGGUNAKAN BLACK BOX TESTING BOUNDARY VALUE ANALYSIS (Studi Kasus : Aplikasi Prediksi Kelulusan SNMPTN), *I*(3), 31–36.
- Raharjo, J. S. D., Tullah, R., & Setiana, H. (2019). Sistem Informasi Pemesanan Dan Pembelian Tiket Bus Online Berbasis Web Pada P. O. Budiman, 9(2), 120–125.
- RAHMAT, A. R. A., & OCTAVIANO, A. (2016). APLIKASI PEMESANAN TIKET BUS BERBASIS WEB (STUDI KASUS PADA PO . HARAPAN JAYA), I(1), 1–11.
- SAPUTRA, A. (2018). *PANDUAN PRAKTIS DAN JITU MENGUASAI PHP7 & SQL SERVER 2017*. (A. Saputra, Ed.) (Pertama). Cirebon: CV.ASFA Solution.

- Simatupang, J., & Sianturi, S. (2019). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN TIKET BUS PADA PO. HANDOYO BERBASIS ONLINE. *Jurnal Intra-Tech*, 3(2).
- Wikipedia.org. (2019). PhpMyAdmin. Retrieved August 13, 2019, from https://id.wikipedia.org/wiki/PhpMyAdmin

Lampran gambar



